LAPORAN KEUANGAN 2025

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

DIPA-025.04.2.423642/2025

AUDITED







Kementerian Agama Republik Indonesia (RI)
Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga
Jalan Lingkar Km.02 Salatiga Telp. (0298) 323706

PERNYATAAN TELAH DIREVIEW

Kami telah mereview Laporan Keuangan audited Universitas Islam Negeri Salatiga untuk Tahun Anggaran 2025 berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen akuntansi dan pelaporan keuangan.

Review bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Review mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan review kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa Laporan Keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Salatiga, Juni 2026
Kepala SPI

Dr. Waryunah Irmawati, M.A.

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah melaksanakan PK BLU dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 252/KMK.05/2022. Sebagai satker BLU, UIN Salatiga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Agama mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan audited Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga Tahun 2024 ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual No 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan Badan Layanan Umum pada Universitas Islam Negeri Salatiga. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Salatiga, Juni 2026
Rektor/Pimpinan BLU

Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.
NIP. 197205212005011003

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan audited Universitas Islam Negeri Salatiga Tahun 2025 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Salatiga, Juni 2026
Rektor/Pimpinan BLU

Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.
NIP. 197205212005011003

Laporan Keuangan audited Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Salatiga Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan di tahun 2025 adalah berupa Pendapatan LRA sebesar Rp. 71,402,696,870 atau mengalami penurunan 1,13 persen dari Pendapatan LRA tahun 2024 sebesar Rp. 72,222,050,540,-.

Realisasi Belanja di tahun 2025 adalah sebesar Rp. 185,643,959,048 atau mengalami kenaikan 23,948 persen dari Belanja LRA tahun 2024 sebesar Rp. 149,774,881,060

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal, penggunaan SAL, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) dan SAL akhir selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 51,108,628,661 atau mengalami kenaikan 55,8 persen dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp. 32,804,867,879

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah Total Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 558,889,688,595 atau mengalami kenaikan sebesar 17,20 persen dari jumlah Total Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 476,871,410,089. Aset Lancar per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 59,506,200,793 atau mengalami kenaikan 77,70 persen dari Aset Lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 33,486,228,631. Aset Tetap (neto) per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 491,892,136,464 atau mengalami kenaikan sebesar 10,98 persen dari Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 443,243,981,458. Aset Lainnya (neto) per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7,159,002,588 atau mengalami kenaikan 4970,12% dari Aset Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 141,200,000

Nilai Kewajiban per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7,038,625,533 atau mengalami kenaikan 374,80 persen dari Kewajiban per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.482.432.425. Sedangkan untuk Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 551,851,063,062 atau mengalami kenaikan sebesar 14,96 persen dari Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 475,388,977,664

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 209,450,437,567 atau mengalami kenaikan sebesar 33,134 persen dari Pendapatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 157,323,032,396. Sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 134,242,389,281 atau mengalami penurunan sebesar 0,162 persen dari Beban Operasional sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 134,460,363,650

UIN Salatiga pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami Surplus-LO sebesar Rp. 75,208,048,286 sehingga mengalami kenaikan sebesar 228,956 persen dari Surplus-LO pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 22,862,668,746

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang posisi keluar masuk arus kas yang berasal dari pendapatan dan kas yang dibayarkan untuk beban. Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 76,922,866,397 atau mengalami kenaikan sebesar 152,37 persen dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 30,480,366,443. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi pada 31 Desember 2025 sebesar (58,619,105,615) atau mengalami kenaikan sebesar 153,94 persen dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi pada 31 Desember 2024 sebesar (Rp.23,083,839,774). Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.2,119,200,000 atau menurun 1672 % persen dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris pada 31 Desember 2024 sebesar (Rp. 134,787,992). Saldo Akhir Kas Pada 31 Desember 2025 sebesar Rp. 53,727,828,661 atau mengalami kenaikan sebesar 61,32 persen dari Saldo Akhir Kas pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 33,304,867,879.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas pada Laporan Keuangan Tahun 2025 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 551,851,063,062 atau mengalami kenaikan sebesar 16,08 persen dari Ekuitas akhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 475,388,977,664

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (423642) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM

Tgl Cetak : 07/09/26 1:17 PM

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	2,619,200,000	500,000,000	2,119,200,000	423.84
Kas pada Badan Layanan Umum	51,108,628,661	32,804,867,879	18,303,760,782	55.80
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	245,448,452	0	245,448,452	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5,259,298,000	0	5,259,298,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	61,500,473	49,696,532	11,803,941	23.75
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(307,502)	(248,483)	(59,019)	23.75
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	61,192,971	49,448,049	11,744,922	23.75
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	108,300,000	0	108,300,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(481,560)	0	(481,560)	0.00
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	107,818,440	0	107,818,440	0.00
Persediaan	104,614,269	131,912,703	(27,298,434)	(20.69)
JUMLAH ASET LANCAR	**59,506,200,793**	**33,486,228,631**	**26,019,972,162**	**77.70**
ASET TETAP				
Tanah	278,033,510,129	272,412,387,470	5,621,122,659	2.06
Peralatan dan Mesin	53,947,943,421	50,289,126,751	3,658,816,670	7.28
Gedung dan Bangunan	179,727,827,581	179,030,212,478	697,615,103	0.39
Aset Tetap Lainnya	3,519,165,180	3,519,165,180	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	47,167,982,803	1,458,790,367	45,709,192,436	3,133.36
AKUMULASI PENYUSUTAN	(70,504,292,650)	(63,465,700,788)	(7,038,591,862)	11.09
JUMLAH ASET TETAP	**491,892,136,464**	**443,243,981,458**	**48,648,155,006**	**10.98**
Properti Investasi				
Properti Investasi	452,560,000	0	452,560,000	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(120,211,250)	0	(120,211,250)	0.00
JUMLAH Properti Investasi	**332,348,750**	**0**	**332,348,750**	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	441,140,095	441,140,095	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	7,159,002,588	141,200,000	7,017,802,588	4,970.12
Aset Lain-lain	510,455,000	0	510,455,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(951,595,095)	(441,140,095)	(510,455,000)	115.71
JUMLAH ASET LAINNYA	**7,159,002,588**	**141,200,000**	**7,017,802,588**	**4,970.12**
JUMLAH ASET	**558,889,688,595**	**476,871,410,089**	**82,018,278,506**	**17.20**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	6,443,019,937	751,707,092	5,691,312,845	757.12
Pendapatan Diterima Dimuka	595,605,596	730,725,333	(135,119,737)	(18.49)

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (423642) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM

Tgl Cetak : 07/09/26 1:17 PM

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**7,038,625,533**	**1,482,432,425**	**5,556,193,108**	**374.80**
JUMLAH KEWAJIBAN	**7,038,625,533**	**1,482,432,425**	**5,556,193,108**	**374.80**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	551,851,063,062	475,388,977,664	76,462,085,398	16.08
JUMLAH EKUITAS	**551,851,063,062**	**475,388,977,664**	**76,462,085,398**	**16.08**
JUMLAH EKUITAS	**551,851,063,062**	**475,388,977,664**	**76,462,085,398**	**16.08**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**558,889,688,595**	**476,871,410,089**	**82,018,278,506**	**17.20**

Keterangan :

FINAL

Salatiga, 7 September 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Zakiyuddin

NIP 197205212005011003

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025

ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04

SATUAN KERJA : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA 423642

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM
Tgl Cetak : 07/09/26 9:42 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Pendapatan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**79,173,777,000**	**71,402,696,870**	**(7,771,080,130)**	**90**	**76,008,000,000**	**72,222,050,540**	**3,785,949,460**	**95**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	79,173,777,000	71,347,999,875	(7,825,777,125)	90	76,008,000,000	72,042,238,517	3,965,761,483	95
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	54,696,995	54,696,995	0	0	179,812,023	(179,812,023)	0
III. Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**79,173,777,000**	**71,402,696,870**	**(7,771,080,130)**	**90**	**76,008,000,000**	**72,222,050,540**	**3,785,949,460**	**95**
B. Belanja Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	213,947,523,000	185,643,959,048	(28,303,563,952)	87	163,550,505,000	149,774,881,060	13,775,623,940	92
1. Belanja Pegawai	56,791,606,000	55,919,664,839	(871,941,161)	98	51,873,197,000	50,480,495,090	1,392,701,910	97
2. Belanja Barang	68,752,574,000	49,120,588,594	(19,631,985,406)	71	65,838,723,000	56,211,234,396	9,627,488,604	85
3. Belanja Modal	66,418,743,000	58,619,105,615	(7,799,637,385)	88	25,959,385,000	23,203,951,574	2,755,433,426	89
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	21,984,600,000	21,984,600,000	0	100	19,879,200,000	19,879,200,000	0	100
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025

ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04

SATUAN KERJA : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA 423642

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM
Tgl Cetak : 07/09/26 9:42 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**213,947,523,000**	**185,643,959,048**	**(28,303,563,952)**	**87**	**163,550,505,000**	**149,774,881,060**	**13,775,623,940**	**92**
C. PEMBIAYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :
FINAL

Salatiga, 7 September 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Zakiyuddin
NIP 197205212005011003

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 025**	**KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I	**: 04**	**DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI	**: 0300**	**JAWA TENGAH**
JENIS SATUAN KERJA	**: K8**	
SATUAN KERJA	**: 423642**	**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

Tgl Data : 14/05/26 10:56 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 07/09/26 9:54 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	32,804,867,879	25,408,341,210	7,396,526,669	29.11
PENGGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	32,804,867,879	25,408,341,210	7,396,526,669	29.11
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(114,241,262,178)	(77,552,830,520)	(36,688,431,658)	47.31
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	132,545,022,960	84,949,357,189	47,595,665,771	56.03
Pendapatan Alokasi APBN	132,599,719,955	85,129,169,212	47,470,550,743	55.76
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(54,696,995)	(179,812,023)	125,115,028	(69.58)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	18,303,760,782	7,396,526,669	10,907,234,113	147.46
Sub Total	51,108,628,661	32,804,867,879	18,303,760,782	55.8
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	51,108,628,661	32,804,867,879	18,303,760,782	55.8

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(025) KEMENTERIAN AGAMA**

ESELON I : **(04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**

WILAYAH/PROVINSI : **(0300) JAWA TENGAH**

SATUAN KERJA : **(423642) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM

Tgl Cetak : 07/09/26 9:43 AM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	76,850,717,612	72,193,863,184	4,656,854,428	6.45
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	76,850,717,612	72,193,863,184	4,656,854,428	6.45
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	76,850,717,612	72,193,863,184	4,656,854,428	6.45
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	57,519,084,292	51,389,660,636	6,129,423,656	11.927
Beban Persediaan	548,669,599	589,526,822	(40,857,223)	(6.931)
Beban Barang dan Jasa	31,880,701,069	36,843,698,592	(4,962,997,523)	(13.47)
Beban Pemeliharaan	4,671,198,637	4,293,239,829	377,958,808	8.804
Beban Perjalanan Dinas	9,968,336,993	13,602,845,529	(3,634,508,536)	(26.719)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(025) KEMENTERIAN AGAMA**

ESELON I : **(04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**

WILAYAH/PROVINSI : **(0300) JAWA TENGAH**

SATUAN KERJA : **(423642) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM

Tgl Cetak : 07/09/26 9:43 AM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	21,984,600,000	19,879,200,000	2,105,400,000	10.591
Beban Penyusutan dan Amortisasi	7,669,258,112	7,862,239,484	(192,981,372)	(2.455)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	540,579	(47,242)	587,821	(1,244.276)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	134,242,389,281	134,460,363,650	(217,974,369)	(0.162)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(57,391,671,669)	(62,266,500,466)	4,874,828,797	(7.829)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	120,111,800	(120,111,800)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	120,111,800	(120,111,800)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	54,696,995	59,700,223	(5,003,228)	(8.381)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	54,696,995	59,700,223	(5,003,228)	(8.381)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	54,696,995	179,812,023	(125,115,028)	(69.581)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(57,336,974,674)	(62,086,688,443)	4,749,713,769	(7.65)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(57,336,974,674)	(62,086,688,443)	4,749,713,769	(7.65)

Keterangan :

FINAL

Salatiga, 7 September 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Zakiyuddin
NIP 197205212005011003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 025**	**KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I	**: 04**	**DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI	**: 0300**	**JAWA TENGAH**
JENIS SATUAN KERJA	**: K8**	
SATUAN KERJA	**: 423642**	**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

Tgl Data : 14/05/26 10:56 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 07/09/26 10:01 AM

Prg ID : lap_blu_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	475,388,977,664	452,526,308,918	22,862,668,746	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	75,208,048,286	22,862,668,746	52,345,379,540	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	1,254,037,112	0	1,254,037,112	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	1,254,037,112	0	1,254,037,112	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	0	0	0	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	76,462,085,398	22,862,668,746	53,599,416,652	-
EKUITAS AKHIR	551,851,063,062	475,388,977,664	76,462,085,398	-

A. PENJELASAN UMUM

Profil dan Kebijakan Teknis UIN Salatiga

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

UIN Salatiga awalnya merupakan salah satu Fakultas dari IAIN Walisongo Semarang. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga. Berdasarkan keputusan itu, STAIN Salatiga diakui secara formal sebagai salah satu perguruan tinggi di bawah Departemen Agama Republik Indonesia (sekarang Kemenag) yang berhak menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam disiplin ilmu agama Islam. Pada tahun 2014 STAIN Salatiga mengalami perubahan bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan Perpres No. 143 Tahun 2014, kemudian pada tahun 2022 IAIN Salatiga mengalami perubahan bentuk lagi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga berdasarkan perpres No 88 tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022.

Universitas Islam Negeri Salatiga memiliki fakultas sebagai berikut:

1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Fakultas Syari'ah
3. Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
4. Fakultas Dakwah
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Salatiga secara resmi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 252/KMK.05/2022 tanggal 20 Juni 2022 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan (Pasal 25,26, dan 27), Badan Layanan Umum perlu membuat dan menerapkan sistem informasi manajemen keuangan sesuai dengan kebutuhan dan praktik bisnis yang sehat.

Sehubungan dengan itu agar sistem akuntansi dan laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Salatiga dapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, maka perlu disusun ketentuan tentang Pedoman Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga.

Visi dan Misi UIN Salatiga

A.2. Visi dan Misi UIN Salatiga

UIN Salatiga memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi pusat unggulan moderasi islam, kepeloporan sains, teknologi dan seni untuk keluhuran martabat kemanusiaan tahun 2045

2. Misi

Sejalan dengan Visi Universitas Islam Negeri Salatiga, maka Misi yang diemban kini dan kedepan adalah:

a. Memadukan, menyelaraskan, dan mengambangkan ilmu berbasis wahyu dengan ilmu berbasis rasio danrealitas, untuk kemaslahatan, kesejahteraan, dan martabat kemanusiaan.
b. Meningkatkan relevansi, kualitas dan kreativitas dalam penelitian dan publikasi ilmiah
c. Meningkatkan kapasitas Lembaga yang kredibel, akuntabel, dan berdaya saing.

Susunan Pejabat Badan Layanan Umum dan Dewan Pengawas UIN Salatiga

A.3. Susunan Pejabat Badan Layanan Umum dan Dewan Pengawas UIN Salatiga

Pejabat Pengelola BLU pada UIN Salatiga berikut :

1) Pimpinan : Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.
2) Pejabat Keuangan : Prof. Dr. Muh Saerozi, M.Ag.
3) Pejabat Teknis : 1. Prof. Dr. Miftahuddin, M.Ag.
   2. Dr. Suwardi, M.Pd.
   3. Prof. Dr. Rasimin, M.Pd.
   4. Prof. Dr. Ilya Muhsin, M.Ag.
   5. Dr. Supardi, M.A.
   6. Prof. Dr. Adang Kuswaya, M.Ag.
   7. Prof. Dr. Agus Waluyo, M.Ag.
   8. Noor Malihah, Ph.D.
   9. Prof. Dr. Widiyanto, Ph. D.

Dewan Pengawas BLU UIN Salatiga ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1693 Tahun 2025 dengan susunan sebagai berikut

Ketua : Dr. Thobib Al Asyhar (Kepala Biro Humas dan Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian Agama RI)

Anggota : 1. Irfan Huzairin (Ex Officio Kepala Bidang PPA I Kanwil DJPB Jateng)

2. Ir. H. Heru Isnawan, MM (CEO Hotel Grasia Semarang)

A.4. Landasan Hukum

Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan Universitas Islam Negeri Salatiga dalam menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut:

a) UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
b) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
c) UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
d) Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
e) Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
f) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
g) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, Perubahan atas PP No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
h) Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.02/2006 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran dan DIPA Badan Layanan Umum.
i) Peraturan Menteri Keuangan No. 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
j) Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. 67 tahun 2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke dalam Laporan Keuangan Kementrian Negara/Lembaga.
k) Peraturan Menteri Keuangan No.233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas PMK No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
l) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/ PMK.05/2015 Tahun 2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual No 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
m) Peraturan Menteri Keuangan No.220/PMK.05/2016 tentang tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
n) Peraturan Menteri Keuangan No. 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

A.5. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh BLU dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Salatiga mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-52/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/ PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual No 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

1. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Islam Negeri Salatiga. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan managerial lainnya.

2. Basis Akuntansi

Universitas Islam Negeri Salatiga menerapkan basis akrual didalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Arus Kas.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

3. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Islam Negeri Salatiga dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan mengunakan nilai perolehan Historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Peraturan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP 13). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia yang merupakan entitas pelaporan dari Universitas Islam Negeri Salatiga. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri Salatiga adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementrian Agama Republik Agama adalah sebagai berikut:
  - ✓ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - ✓ Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - ✓ Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban BLU adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas BLU, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Selain itu, terdapat beban yang timbul sehubungan dengan adanya penyetoran BLU atas pendapatan PNBP ke Kas Negara.
- Beban BLU UIN Salatiga diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Beban Pegawai

Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemanfaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya rupiah murni (RM) maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU - DIPA pendapatan negara bukan pajak (PNBP) .

b. Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/atau pemanfaatan barang konsumsi dan ektrakomptabel, dan perolehan dan/atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya rupiah murni maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU - DIPA PNBP.

c. Beban Persediaan

Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU.

d. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan BLU dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat .

e. Beban Pemeliharaan.

Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset BLU, dan perolehan dan/ atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya rupiah murni maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU - DIPA PNBP.

f. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya rupiah murni maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU – DIPA PNBP

g. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban sehubungan dengan estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan.

h. Beban Penyusutan Aset dan Beban Amortisasi

Beban penyusutan aset dan beban amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan asset bersangkutan atau berlalunya waktu. Beban penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Khusus untuk Aset Tidak Berwujud (ATB),

penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa ini dikenal dengan istilah Beban Amortisasi.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU. Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan. Kas dan setara kas meliputi kas yang terdapat di tiap-tiap fakultas, sekolah pascasarjana, rektorat dan Institut serta kas yang terdapat pada Bank.Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang

ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo yang ditetapkan	0,5%
Kurang Lancar	1 bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	1 bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1 bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN)	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
  b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a) Tanah;
  b) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KPD); dan

c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 266/KM.06/2023 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

  Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

  ✓ Peralatan dan Mesin 2 s.d. 20 tahun
  ✓ Gedung dan Bangunan 10 s.d. 50 tahun
  ✓ Jalan, Jaringan dan Irigasi 5 s.d. 40 tahun
  ✓ Aset tetap lainnya (alat musik modern) 4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :
  - ✓ Peta desain tanah, peta potensi subyek obyek konsolidasi tanah 3 tahun
  - ✓ Software Komputer 4 tahun
  - ✓ Franchise 5 tahun
  - ✓ Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu 10 tahun
  - ✓ Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim 20 tahun
  - ✓ Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan 25 tahun
  - ✓ Hak Cipta atas Ciptaan Gol III, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram 50 tahun
  - ✓ Hak Cipta atas Ciptaan Gol I 70 tahun.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek
  - ✓ Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- ✓ Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Berdasar PP 71 2010 dan PMK 217/PMK.05/2015, ekuitas tidak dirinci lagi menjadi ekuitas tidak terikat maupun terikat dan dilaporkan secara keseluruhan dari akumulasi seluruh ekuitas yang dimiliki dalam satu akun yaitu ekuitas. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada UIN Salatiga bersumber dari PNBP yang meliputi Pendapatan BLU dan Pendapatan PNBP Lainnya. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.71,402,696,870 atau mengalami penurunan sebesar 1,13% dari PNBP per 31 Desember 2024 sebesar Rp.72.222.050.540. Pendapatan penerimaan dalam negeri berasal dari Pendapatan BLU dan pendapatan PNBP lainnya. Pendapatan BLU mengalami penurunan 0,96 persen dan pendapatan PNBP lainnya menurun 69,58 persen.

URAIAN	REALISASI Tahun 2025	REALISASI Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
PENERIMAAN DALAM NEGERI			
a. Penerimaan Jasa Pelayanan Pendidikan	68,044,533,000	68,237,414,500	-0.28
b. Pndptn jasa Penyediaan Brg & Jasa lainnya	1,381,118,594	2,355,683,263	-41.37
c. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	1,909,644,089	1,191,669,822	60.25
d. Pendptn penjualan aset		120,111,800	-100.00
e. Pendapatan Lain-lain BLU	12,704,192	257,470,932	-95.07
g. Pnerimaan Kembali Bel Peg TAYL	54,696,995	59,700,223	-8.38
JUMLAH	**71,402,696,870**	**72.222.050.540**	**-1,13**

B.1.1 Penerimaan PNBP Lainnya

Penerimaan PNBP

Realisasi Pendapatan PNBP Lainnya UIN Salatiga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.54,696,995 atau mengalami penurunan sebesar 69,58 persen dibandingkan Realisasi Pendapatan PNBP Lainnya pada tahun 2024 yaitu Rp.179.812.023. Penurunan ini antara lain disebabkan di pada tahun 2024 terdapat pengembalian Kembali belanja modal tahun lalu sebesar 4,5M sedangkan tahun 2025 hanya dari pendapatan penjualan aset dan penerimaan Kembali belanja pegawai tahun yang lalu.

Rincian realisasi Penerimaan PNBP UIN Salatiga tahun 2025 adalah sebagai berikut:

URAIAN	REALISASI Tahun 2025	REALISASI Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
Penerimaan PNBP :			
Pendapatan Denda Penyelesaian pekerj pmtrh		0	
Pendapatan penjualan aset		120,111,800	
Penerimaan Kembali bel peg TAYL	54,696,995	59,700,223	
Penerimaan Kembali Bel Modal TAYL		0	
Jumlah	**54,696,995**	**179.812.023**	**-69,58**

B.1.2 Pendapatan BLU

Pendapatan BLU

Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2025 sebesar Rp.71,347,999,875 atau mencapai 90 persen dari target yang ditetapkan yaitu Rp79,173,777,000. Pada pendapatan yang bersumber dari jasa layanan kependidikan mencapai target sebesar 89,45 persen. Pendapatan terbesar dari jasa layanan kependidikan adalah dari sektor UKT. Untuk pendapatan dari jasa layanan perbankan capaiannnya sebesar 212,18 persen. Pendapatan ini dari hasil investasi dalam bentuk deposito dan jasa giro di perbankan. Pendapatan dari penyewaan aset tetap masuk dalam kategori Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya yaitu sebesar 62,78% dari target.

Berikut ini daftar target dan realisasi pendapatan BLU tahun 2025 :

JENIS LAYANAN	TARGET 2025 (Rp)	REALISASI 2025 (Rp)	PROSENTASE (%)
Jasa Layanan Kependidikan	76,073,777,000	68,044,533,000	89.45
Jasa Penyediaan barang jasa lainya	2,200,000,000	1,381,118,594	62.78
Jasa Layanan Perbankan	900,000,000	1,909,644,089	212.18
Pendptn lain-lain BLU		12,704,192	0
JUMLAH	**79,173,777,000**	**71,347,999,875**	**90,11**

Realisasi Pendapatan BLU UIN Salatiga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.71,347,999,875 atau mengalami penurunan sebesar 0,96 persen dibandingkan Realisasi Pendapatan BLU pada tahun 2024 yaitu Rp.72,042,238,517.

Rincian realisasi Pendapatan BLU UIN Salatiga adalah sebagai berikut:

URAIAN	REALISASI Tahun 2025	REALISASI Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
Pendapatan BLU :			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	68,044,533,000	68,237,414,500	-0.28
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1,381,118,594	2,355,683,263	-41.37
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1,909,644,089	1,191,669,822	60.25
Pendapatan lain-lain BLU	12,704,192	257,470,932	-95.07
Total	**71,347,999,875**	**72,042,238,517**	-0.96

Pendapatan BLU UIN Salatiga terdiri dari 4 item yaitu pendapatan jasa pelayanan Pendidikan (UKT, Perpus, Matrikulasi, dll), pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya (Mahad, sewa ruang, sewa Gedung, sewa peralatan), dan pendapatan jasa layanan perbankan BLU (Jasa giro), pendapatan lain-lain BLU (pengembalian belanja BLU).

Berikut ini adalah penjabaran dari pendapatan Badan Layanan Umum

I. Pendapatan Badan Layanan Umum

Pendapatan Badan Layanan Umum UIN Salatiga terdiri dari :

A. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Realisasi Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan UIN Salatiga yang telah disahkan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.68,044,533,000 atau mencapai 89,45 persen dari target Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan yang ditetapkan sebesar Rp.76,073,777,000.

Rincian realisasi Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan UIN Salatiga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

A. PENDAPATAN JASA PELAYANAN PENDIDIKAN	JUMLAH (Rp)
Pascasarjana	2,876,660,000
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	19,164,500,000
Fak Syariah	8,928,000,000
Fak Ushuluddin Adab Humaniora	6,161,610,000
Fakultas Dakwah	11,227,390,000
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	18,859,750,000
Lainnya	67,225,000
PPG	798,398,000
JUMLAH PENDAPATAN JASA LAYANAN PENDIDIKAN	**68,044,533,000**

B. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya

Realisasi Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya UIN Salatiga yang telah disahkan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp.1,381,118,594 atau mencapai 62,78 persen dari target Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya yang ditetapkan sebesar Rp.2,200,000,000. Rinciannya sebagai berikut :

B. PENDAPATAN JASA PENYEDIAAN BARANG DAN JASA LAINNYA	JUMLAH (Rp)
SEWA BMN	609,235,100
Tes EPE	385,305,849
Halal Center	29,533,562
Klinik Mitra Insani	3,140,000
Institusional Fee	45,678,302
KSO/KSM	388,640,931
Jasa Penerjemah Unit Pengembangan Bahasa	10,204,137
JUMLAH PENDAPATAN JASA PENYEDIAAN BARANG DAN JASA LAINNYA	**1,381,118,594**

C. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan

Realisasi Pendapatan Jasa Layanan Perbankan UIN Salatiga yang telah disahkan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1,909,644,089 atau mencapai mencapai 212,18 persen dari target Pendapatan Jasa Layanan Perbankan yang ditetapkan sebesar Rp.900,000,000,-

Rincian realisasi Pendapatan Jasa Layanan Perbankan UIN Salatiga adalah sebagai berikut:

C. JASA LAYANAN PERBANKAN	JUMLAH (Rp)
JASA GIRO BSI	467,798,370.37
JASA GIRO / DEPOSITO BJS	731,647,064.00
JASA GIRO BNI	127,184,752.00
JASA GIRO BTNS	51,161,344.54
JASA GIRO / DEPOSITO BRI	531,852,570.00
JUMLAH JASA LAYANAN PERBANKAN	**1,909,644,089**

B.2 Belanja

Belanja

Realisasi Belanja tahun 2025 adalah sebesar Rp.185,643,959,048 atau mencapai 86,77 persen dari estimasi belanja yang ditetapkan sebesar Rp.213,947,523,000. Belanja barang dan jasa hanya terserap 71 persen penyebabnya adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran tahun 2025 serta Ketidaktercapaian target pendapatan menyebabkan realisasi belanja tidak bisa maksimal, serta kebijakan investasi jangka pendek membuat adanya efisiensi dalam hal belanja.

Berikut ini rincian anggaran dan realisasi anggaran belanja tahun 2025.

LAPORAN REALISASI BELANJA TAHUN 2025			
URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI ANGGARAN
BELANJA NEGARA			
Belanja Pegawai	56,791,606,000	55,919,664,839	98.46
Belanja Barang dan Jasa	68,752,574,000	49,120,588,594	71.45
Belanja Modal	66,418,743,000	58,619,105,615	88.26
Bantuan Sosial	21,984,600,000	21,984,600,000	100.00
JUMLAH	**213,947,523,000**	**185,643,959,048**	86.77

Berikut ini realisasi anggaran belanja tahun 2025 dan 2024.

URAIAN	REALISASI Tahun 2025	REALISASI Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
BELANJA NEGARA			
Belanja Pegawai	55,919,664,839	50,480,495,090	10.77

Belanja Barang	49,120,588,594	56,211,234,396	-12.61
Belanja Modal	58,619,105,615	23,203,951,574	152.63
Belanja Bantuan Sosial	21,984,600,000	19,879,200,000	10.59
JUMLAH	**185,643,959,048**	149,774,881,060	23.95

Realisasi belanja pegawai tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,77 persen dibanding dengan tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan gaji berkala, kenaikan jumlah pegawai PNS dan PPPK.

Realisasi belanja barang mengalami penurunan sebesar 12,61 persen dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini antara lain disebabkan kebijakan efisiensi belanja negara tahun 2025.

Realisasi belanja modal tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 152,63 persen dibandingkan tahun 2024 karena adanya anggaran SBSN untuk pembangunan Gedung laboratorium terpadu UIN Salatiga.

Selain itu, realisasi belanja bantuan sosial pada tahun 2025 meningkat 10,59 persen dibandingkan dengan tahun 2024. Bantuan sosial ini diwujudkan dalam Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Kenaikan tersebut disebabkan antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan penerima beasiswa KIP di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai

Belanja Pegawai merupakan belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.55,919,664,839 dan Rp.50,480,495,090. Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,77 persen dari Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024.

Rincian realisasi Belanja Pegawai APBN UIN Salatiga adalah :

URAIAN	REALISASI Tahun 2025	REALISASI Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
Belanja Pegawai			
Belanja Gaji Pokok PNS	14,951,386,680	14,369,570,620	4.05
Belanja Pembulatan Gaji PNS	192,945	191,148	0.94

Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,210,931,602	1,182,776,242	2.38
Belanja Tunj. Anak PNS	390,129,765	381,631,201	2.23
Belanja Tunj. Struktural PNS	169,160,000	155,250,000	8.96
Belanja Tunj. Fungsional PNS	3,217,017,000	3,121,305,000	3.07
Belanja Tunj. PPh PNS	257,414,790	260,317,909	-1.12
Belanja Tunj. Beras PNS	833,988,720	817,549,380	2.01
Belanja Uang Makan PNS	1,760,202,000	1,591,431,000	10.60
Belanja Tunjangan Umum PNS	53,890,000	44,970,000	19.84
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	8,254,869,500	6,691,525,300	23.36
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	2,334,619,000	2,492,204,200	-6.32
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	1,264,025,500	903,220,700	39.95
Belanja Gaji Pokok PPPK	3,725,874,511	2,576,875,300	44.59
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	49,687	32,113	54.73
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	276,079,930	200,237,740	37.88
Belanja Tunjangan Anak PPPK	81,788,252	56,156,196	45.64
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	415,522,499	332,945,000	24.80
Belanja Tunjangan Beras PPPK	239,396,380	161,713,860	48.04
Belanja Uang Makan PPPK	637,065,000	367,669,000	73.27
Belanja Uang Lembur PNS	146,242,000	172,988,000	-15.46
Belanja Uang Lembur PPPK	72,442,000	63,494,000	14.09
Belanja Peg (Tunjangan Khusus/Keg) PNS	13,205,916,436	13,019,653,778	1.43
Belanja Peg (Tunjangan Khusus/Keg) PPPK	2,473,810,390	1,561,298,460	58.45
Jumlah Belanja Kotor	**55,972,014,587**	**50,525,006,147**	10.78
Pengembalian Belanja	52,349,748	44,511,057	17.61
Jumlah	**55,919,664,839**	**50,480,495,090**	10.77

B.2.2 Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa UIN Salatiga Tahun 2025 adalah sebesar Rp.49,120,588,594 atau mencapai715 persen dari pagu anggaran estimasi belanja barang yang ditetapkan sebesar Rp.68,752,574,000. Belanja Barang dan Jasa tersebut terdiri dari Belanja Barang dan Jasa (RM) sebesar Rp. 11,083,287,000 dan Belanja Barang dan Jasa (BLU) sebesar Rp.38,037,301,594 dengan total pengembalian belanja RM dan BLU senilai Rp.0.

Realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.49,120,588,594 dan Rp.56,211,234,396. Realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 12,61 persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024. Adapun belanja yang mengalami penurunan pada tahun 2025 disebabkan antara lain adanya kebijakan efisiensi anggaran dan blokir anggaran oleh kemenkeu.

Rincian Realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI Tahun 2025	REALISASI Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
Belanja Barang dan Jasa Rupiah Murni :			
Belanja Keperluan Perkantoran	4,915,790,633	5,804,822,062	-15.32
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	254,980,000	171,088,000	49.03
Belanja Bahan	268,030,988	359,489,788	-25.44
Belanja Honor Output Kegiatan	995,661,000	936,348,000	6.33
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,806,924,899	2,477,569,038	13.29
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	159,405,040	382,151,900	-58.29
Belanja Jasa Profesi	73,650,000	123,100,000	-40.17
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	327,937,085	1,118,372,822	-70.68
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	413,876,116	618,227,469	-33.05
Belanja Perjalanan Biasa	777,744,939	1,410,629,274	-44.87
Belanja Perjalanan dinas paket meeting dalam kota		21,718,810	-100.00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	89,286,300	1,102,861,959	-91.90
Jumlah Belanja barang RM	**11,083,287,000**	**14,526,379,122**	-23.70
Pengembalian belanja barang RM		4.780.000	n/a
Jumlah belanja barang RM	**11,083,287,000**	**14,521,599,122**	-23.68
Belanja BLU			
Belanja Gaji dan Tunjangan	1,624,571,394	877,716,200	85.09
Belanja Barang	3,626,952,603	3,233,952,984	12.15
Belanja Jasa	13,221,971,000	14,344,930,000	-7.83
Belanja Pemeliharaan	4,121,148,639	2,556,639,538	61.19
Belanja Perjalanan	9,101,305,754	11,072,415,486	-17.80
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5,977,011,079	9,388,191,566	-36.33
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	364,341,125	215,789,500	68.84
Jumlah Belanja Barang dan Jasa BLU	**38,037,301,594**	**41,689,635,274**	-8.76
Jumlah Belanja Barang dan Jasa Seluruhnya	**49,120,588,594**	**56,211,234,396**	-12.61

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal UIN Salatiga Tahun tahun 2025 adalah sebesar Rp.58,619,105,615 atau telah mencapai 88 persen dari pagu anggaran estimasi belanja modal yang ditetapkan sebesar Rp.66,418,743,000. Realisasi Belanja Modal tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.58,619,105,615 dan Rp.23,203,951,574. Realisasi Belanja Modal tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 152,63 persen dibandingkan realisasi Belanja Modal tahun 2024.

Berikut ini adalah rincian belanja Modal Desember 2025 dan 2024 :

URAIAN	REALISASI Tahun 2025	REALISASI Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
Belanja Modal			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (RM)	0	247,875,000	-100.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BLU)	4,109,581,570	3,426,612,700	19.93
Jumlah	**4,109,581,570**	**3,674,487,700**	11.84
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (SBSN)	43,612,168,116	0	N/A
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	5,276,233,270	8,044,912,424	-34.42
Jumlah	**48,888,401,386**	**8,044,912,424**	507.69
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Tanah (BLU)	5,621,122,659	11,484,551,450	-51.05
Jumlah	5,621,122,659	11,484,551,450	-51.05
Jumlah Belanja Modal Kotor	**58,619,105,615**	**23,203,951,574**	152.63
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja Modal Bersih	**58,619,105,615**	**23,203,951,574**	**152.63**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2025 sebesar Rp. 4,109,581,570 atau mengalami kenaikan sebesar 11,84 bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp3,674,487,700

Perolehan atas peralatan dan mesin di tahun 2025 mengalami kenaikan 11,84 persen karena adanya pengadaan peralatan dan mesin dari anggaran BLU yang meningkat. Peningkatan kebutuhan akan sarana prasarana menjadi prioritas pengadaan belanja modal 2025.

Berikut ini Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2025

No	Nama Barang	Jml	Satuan	Harga
1	Mesin Barcode	6	Buah	15,750,000
2	Meja Kerja Kayu	121	Buah	483,706,000
3	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	Buah	37,793,000
4	Video Mixer	1	Buah	13,098,000
5	A.C. Split	3	Buah	35,964,000
6	Alat Kantor Lainnya	6	dummy	64,770,142
7	Mixer Sound Sistem	1	unit	1,749,360
8	Microphone	1	Buah	2,797,201
9	Camera Digital	2	Buah	27,528,000
10	Microphone/Wireless MIC	1	Buah	3,996,000
11	P.C Unit	46	Buah	851,530,950
12	Alat Rumah Tangga Lainnya	4	dummy	29,015,400

13	Printer (Peralatan Personal Komputer)	17	Buah	55,799,976
14	Loudspeaker	1	Buah	5,199,240
15	Lemari Es	1	Buah	3,800,000
16	Lemari Besi/Metal	4	Buah	15,984,000
17	Televisi	6	Buah	96,558,900
18	Lap Top	10	Buah	266,497,501
19	LCD Projector/Infocus	6	Buah	72,792,500
20	Televisi	2	Buah	24,975,000
21	A.C. Split	2	Buah	12,000,000
22	Lemari Besi/Metal	5	Buah	19,980,000
23	Lap Top	3	Buah	47,952,000
24	Televisi	10	Buah	123,876,000
25	A.C. Cassete	2	Buah	41,691,600
26	A.C. Split	121	Buah	1,754,776,800
	Jumlah Total			**4,109,581,570**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp.48,888,401,386 atau mengalami kenaikan sebesar 507,69 persen bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yaitu Rp.8,044,912,424 ,-. Kenaikan yang sangat signifikan karena tahun 2025 terdapat anggaran belanja modal Gedung dari sumber SBSN sebesar 44M sedangkan 2024 hanya berasal dari belanja BLU.

Berikut ini adalah Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2025

Perolehan Atas Gedung dan Bangunan	Jumlah (Rp)
Gedung Bangunan Pendidikan Permanen BLU	5,276,233,270
Gedung Laboratorium terpadu SBSN	43,612,168,116
Jumlah Perolehan atas Gedung dan Bangunan	48,888,401,386

Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2025 adalah sebesar Rp.5,621,122,659 atau mengalami penurunan sebesar 51,05 persen bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yaitu Rp.11,484,551,450,-. Penurunan belanja modal tanah dikarenakan anggaran pengadaan tanah dipotong efisiensi.

Berikut realisasi belanja modal tanah tahun 2025

Perolehan Atas Tanah	Jumlah (Rp)
Jasa Appraisal Tanah dan PTP PKKPR	50.280.000
Biaya pelepasan hak dan pensertipikatan tanah	220.038.659
Pengadaan tanah atas nama Titiek Maryani seluas 2.773 M^2	1.220.120.000
Pengadaan tanah atas nama Abdillah b Yusup seluas 2.707 M^2	1.112.577.000
Pengadaan tanah atas nama Sarofah / Djauhari seluas 5.778 M^2	2.374.758.000
Pengadaan tanah atas nama Sonwasi Ridwan seluas 1.359 M^2	558.549.000
Honor Panitia dan Satgas Pengadaan Tanah	84.800.000
Jumlah Perolehan atas Tanah	**5,621,122,659**

Belanja Bantuan Sosial

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial UIN Salatiga tahun 2025 dan tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.21,984,600,000 dan Rp.19,879,200,000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja bantuan sosial untuk Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial dalam bentuk uang kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Realisasi belanja bantuan sosial tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,59 persen dibandingkan tahun 2024. Kenaikan tersebut disebabkan antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa KIP di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Total penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP pada tahun 2024 sebanyak 1906 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2025 total penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP menjadi 2006 mahasiswa.

Berikut ini realisasi belanja Bantuan Sosial tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	REALISASI Tahun 2025	REALISASI Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	21,984,600,000	19,879,200,000	
Jumlah Belanja Bantuan Sosial	**21,984,600,000**	**19,879,200,000**	**10,59**

Adapun rincian dari penerimaan Beasiswa Bidikmisi On Going dan beasiswa KIP tahun anggaran 2025, sebagai berikut:

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
BEASISWA KIP KULIAH ON GOING		
Angkatan 2021	281 orang @ Rp. 6.600.000 x 1 semester	1.854.600.000
Angkatan 2022	275 orang @ Rp. 6.600.000 x 2 semester	3.630.000.000
Angkatan 2023	550 orang @ Rp. 6.600.000 x 2 semester	7.260.000.000
Angkatan 2024	500 orang @ Rp. 6.600.000 x 2 Semester	6.600.000.000
JUMLAH		**19.344.600.000**
BEASISWA KIP REKRUTMEN TAHUN 2025		
Angkatan 2025	400 orang @ Rp. 6.600.000	2.640.000.000
TOTAL		**21,984,600,000**

B.3 Surplus/(Defisit)

Surplus/(Defisit)

Surplus/(Defisit) LRA merupakan selisih antara Pendapatan LRA dengan Belanja LRA Surplus LRA pada tahun 2025 adalah Rp.18,303,760,782

SiLPA/SiKPA

B.4 SILPA/(SIKPA)

SiLPA/(SiKPA) adalah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran selama satu periode pelaporan yang merupakan selisih antara Surplus/(Defisit) LRA dengan Pembiayaan Neto. SiKPA pada tahun 2025 sebesar Rp.18,303,760,782.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal tahun 2025 adalah sebesar Rp.32,804,867,879. Saldo Anggaran Lebih (Awal) Tahun 2025 tersebut merupakan Saldo Anggaran Lebih (Akhir) tahun 2024.

C.2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 0.

C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/ (SiKPA)

SiLPA/(SiKPA) merupakan nilai dari Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran dari penyajian LRA. SiLPA/(SiKPA) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (114,241,262,178) dan (Rp.77,552,830,520)

C.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

SiLPA/ (SiKPA) Setelah Penyesuaian

SiLPA/(SiKPA) Setelah Penyesuaian untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.18,303,760,782 dan Rp. Rp.7,396,526,669

Transaksi penyesuaian SiLPA/(SiKPA) antara lain:

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
SiLPA/SiKPA	**(114,241,262,178)**	**(77,552,830,520)**	47.31
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN			
Pendapatan Alokasi APBN	132,599,719,955	85,129,169,212	55.76
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(54,696,995)	(179,812,023)	-69.58
Jumlah Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	**132,545,022,960**	**84,949,357,189**	56.03
SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaiaan	**18,303,760,782**	**7,396,526,669**	147.46

Berikut ini adalah Pendapatan Alokasi APBN Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Alokasi APBN			
Beban Pegawai	55,919,664,839	50,480,495,090	10.77
Beban Barang	11,083,287,000	14,521,599,122	-23.68
Beban Modal	43,612,168,116	247,875,000	17494.42
Beban Bantuan Sosial	21,984,600,000	19,879,200,000	10.59
Pendapatan Alokasi APBN	**132,599,719,955**	**85,129,169,212**	55.76

Adapun rincian dari Pendapatan Alokasi APBN tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Beban Pegawai			
Beban Gaji Pokok PNS	14,951,386,680	14,369,570,620	4.05
Beban Pembulatan Gaji PNS	192,647	185,091	4.08
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,210,931,602	1,182,776,242	2.38
Beban Tunj. Anak PNS	390,129,765	381,631,201	2.23
Beban Tunj. Struktural PNS	169,160,000	151,250,000	11.84
Beban Tunj. Fungsional PNS	3,192,264,800	3,082,655,000	3.56
Beban Tunj. PPh PNS	257,414,790	260,317,909	-1.12
Beban Tunj. Beras PNS	833,988,720	817,549,380	2.01
Beban Uang Makan PNS	1,760,202,000	1,591,431,000	10.60
Beban Tunjangan Umum PNS	53,705,000	43,115,000	24.56
Beban Tunjangan Profesi Dosen	8,254,869,500	6,691,525,300	23.36
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	2,334,619,000	2,492,204,200	-6.32
Beban Uang Lembur	146,242,000	172,988,000	-15.46
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	13,205,916,436	13,019,653,778	1.43
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	1,264,025,500	903,220,700	39.95
Belanja Gaji Pokok PPPK	3,725,874,511	2,576,875,300	44.59
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	49,687	32,113	54.73
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	276,079,930	200,237,740	37.88
Belanja Tunjangan Anak PPPK	81,788,252	56,156,196	45.64
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	415,522,499	332,945,000	24.80
Belanja Tunjangan Beras PPPK	239,396,380	161,713,860	48.04
Belanja Uang Makan PPPK	637,065,000	367,669,000	73.27
Belanja Uang Lembur PPPK	72,442,000	63,494,000	14.09
BelanjaPegawaiTunjanganKhusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	2,446,398,140	1,561,298,460	56.69
Beban Barang			
Beban Keperluan Perkantoran	4,915,790,633	5,804,822,062	-15.32
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	254,980,000	171,088,000	49.03
Beban Bahan	268,030,988	359,489,788	-25.44
Beban Honor Output Kegiatan	995,661,000	936,348,000	6.33
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,806,924,899	2,477,569,038	13.29
Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	159,405,040	382,151,900	-58.29
Beban Jasa Profesi	73,650,000	123,100,000	-40.17
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	327,937,085	1,118,372,822	-70.68

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	413,876,116	618,227,469	-33.05
Beban Perjalanan Biasa	777,744,939	1,410,629,274	-44.87
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota		21,718,810	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	89,286,300	1,098,081,959	-91.87
Beban Modal			
Beban Modal Peralatan dan Mesin	0	247,875,000	-100.00
Beban Belanja Modal Gedung dan Bangunan	43,612,168,116	0	N/A
Beban Bantuan Sosial			
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	21,984,600,000	19,879,200,000	10.59
JUMLAH	**132,599,719,955**	**85,129,169,212**	55.76

Berikut ini adalah Penyetoran PNBP ke Kas Negara Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Penyetoran PNBP ke Kas Negara			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		120,111,800	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	54,696,995	59,700,223	
Jumlah	**54,696,995**	**179,812,023**	-69,58

C.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir menggambarkan posisi SAL pada akhir periode. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 51,108,628,661

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas 2024 merupakan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran yang merupakan saldo dana titipan Program Profesi Guru (PPG) di rekening lainnya bendahara pengeluaran (Rek operasional BPP FTIK)

Saldo Kas Lainnya dan setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.2,619,200,000 dan Rp.500,000,000 atau naik 423,84% dibandingkan dengan Saldo kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024. Kas tersebut merupakan kas saldo dana titipan program profesi guru (PPG) di rekening lainnya BLU.

D.2. Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.51,108,628,661 dan Rp.32,804,867,879 atau mengalami kenaikan sebesar 55,80 persen dari Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024. Kas pada Badan Layanan Umum meliputi saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara BLU yang sumbernya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak atau Pendapatan Badan Layanan Umum. Saldo Kas pada Badan Layanan Umum tahun 2025 disebabkan investasi dalam bentuk giro di perbankan.

Berikut rincian kas pada Badan Layanan Umum tahun 2025;

NO REKENING	BANK	REKENING KORAN	
		31 Desember 2025	31 Desember 2024
9999999686	Bank Syariah Indonesia	8,139,448,784	2,131,320,079
6111000172	Bank Jateng Syariah	25,306,314,272	14,778,205,601
7141003583	BTN Syariah	11,005,921,820	1,876,592,899
8899228887	BNI	3,051,048,186	10,273,633,994
0081-01-002171-306	BRI	3,491,029,999	3,745,115,306
	RPL 134 Utk Ops F Dakwah	114,865,600	
JUMLAH KAS pada BLU		51,108,628,661	**32,804,867,879**

Belanja Dibayar Dimuka

D.4. Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.246,448,452. Saldo ono merupakan belanja barang dibayar dimuka dengan rincian sebagai berikut

	Uraian	Nominal
1	Langganan E Journal	37.463.392
2	Sewa Rumah Kepala Biro	2.123.288
3	Langganan Software Antiplagiasi	48.821.918
4	Langganan Grammar Checking	21.206.778
5	Sewa mobil	44.293.334
6	Sewa kendaraan operasional	4.339.742
7	Sewa Kendaraan Operasional	87.200.000
Total		**246.448.452**

D.6 Piutang Bukan Pajak (Netto)

Piutang Bukan Pajak

Saldo piutang bukan pajak UIN Salatiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp.61,192,971,- sedangkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.49,448,049. Saldo 2025 merupakan kelebihan pembayaran uang makan dan tunjangan kinerja pegawai bulan desember 2025. Bulan desember 2025 untuk pembayaran uang makan dan tunjangan kinerja dibayar full tanpa potongan, kemudian pada awal januari 2025 diperhitungkan ulang sehingga terdapat potongan yang kemudian dikembalikan ke kas negaara.

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Uang Makan PNS Desember 2025	2,767,250
Tunjangan Kinerja PNS Desember 2025	42,780,230
Uang Makan PPPK Desember 2025	3,192,950
Tunjangan Kinerja PPPK Desember 2025	7,250,243
Penyisihan piutang tidak tertagih-piutang bukan pajak	(307,502)
Temuan KAP	5.509.800
Piutang Bukan Pajak (Netto)	61,192,971

Setelah diteliti lebih lanjut berdasarkan dokumen temuan KAP maka nilai 5.509.800 seharusnya mengurangi saldo piutang bukan pajak bukan menambah sehingga akan dirubah pada periode pelaporan berikutnya

Persediaan

D.8. Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.104,614,269 dan Rp.131,912,703. Persediaan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 20,69 persen terhadap persediaan per 31 Desember 2024.

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Saldo per 31 Desember 2024	**131,912,703**
Mutasi tambah Pembelian	548,669,599
Mutasi kurang Pemakaian Persediaan	(575,968,033)
Saldo per 31 Desember 2025	**104,614,269**

Tanah

D.9. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki UIN Salatiga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp.278,033,510,129 dan Rp.272,412,387,470. Nilai tanah per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,06% terhadap nilai tanah per 31 Desember 2024. Mutasi nilai tanah sebagai berikut :

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE		
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Total Mutasi Tambah			**-**
Pembelian	**5,621,122,659**	**11,484,551,450**	**8,061,673,490**
Koreksi Tanah			
Hibah Keluar			
Saldo per	**278,033,510,129**	**272,412,387,470**	**260,927,836,020**
Akumulasi Penyusutan			
Nilai Buku per	**278,033,510,129**	**272,412,387,470**	**260,927,836,020**

Rincian Pengadaan Tanah Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Perolehan Atas Tanah	Jumlah (Rp)
Jasa Appraisal Tanah dan PTP PKKPR	50.280.000
Biaya pelepasan hak dan pensertipikatan tanah	220.038.659

Pengadaan tanah atas nama Titiek Maryani seluas 2.773 M^2	1.220.120.000
Pengadaan tanah atas nama Abdillah b Yusup seluas 2.707 M^2	1.112.577.000
Pengadaan tanah atas nama Sarofah / Djauhari seluas 5.778 M^2	2.374.758.000
Pengadaan tanah atas nama Sonwasi Ridwan seluas 1.359 M^2	558.549.000
Honor Panitia dan Satgas Pengadaan Tanah	84.800.000
Jumlah Perolehan atas Tanah	**5,621,122,659**

D.10. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.53,947,943,421 dan Rp.50,289,126,751. Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,28 persen dari Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut sebagai berikut:

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE	
	31Desember 2025	31Desember 2024
Total Mutasi Tambah		
Saldo Awal	50,289,126,751	**46,614,639,051**
Pembelian	4,169,271,670	3,674,487,700
Total Mutasi Kurang		
Penghentian aset dari penggunaan	(510,455,000)	
Transaksi Normalisasi BMN		
Saldo per	**53,947,943,421**	**50,289,126,751**
Akumulasi Penyusutan s.d	(44,141,147,571)	(40,775,341,912)
Nilai Buku per	**9,806,795,850**	**9,513,784,839**

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin antara lain berupa:

Pembelian, total senilai Rp. 3,658,816,670,- terdiri dari :

No	Nama Barang	Jml	Satuan	Harga
1	Mesin Barcode	6	Buah	15,750,000
2	Meja Kerja Kayu	121	Buah	483,706,000
3	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	Buah	37,793,000
4	Video Mixer	1	Buah	13,098,000
5	A.C. Split	3	Buah	35,964,000
6	Alat Kantor Lainnya	6	dummy	64,770,142
7	Mixer Sound Sistem	1	unit	1,749,360

8	Microphone	1	Buah	2,797,201
9	Camera Digital	2	Buah	27,528,000
10	Microphone/Wireless MIC	1	Buah	3,996,000
11	P.C Unit	46	Buah	851,530,950
12	Alat Rumah Tangga Lainnya	4	dummy	29,015,400
13	Printer (Peralatan Personal Komputer)	17	Buah	55,799,976
14	Loudspeaker	1	Buah	5,199,240
15	Lemari Es	1	Buah	3,800,000
16	Lemari Besi/Metal	4	Buah	15,984,000
17	Televisi	6	Buah	96,558,900
18	Lap Top	10	Buah	266,497,501
19	LCD Projector/Infocus	6	Buah	72,792,500
20	Televisi	2	Buah	24,975,000
21	A.C. Split	2	Buah	12,000,000
22	Lemari Besi/Metal	5	Buah	19,980,000
23	Lap Top	3	Buah	47,952,000
24	Televisi	10	Buah	123,876,000
25	A.C. Cassete	2	Buah	41,691,600
26	A.C. Split	121	Buah	1,754,776,800
27	Pemasangan Gorden		Buah	38,817,100
28	Almari Arsip		Buah	8,998,000
29	CCTV FUADAH		Buah	9,500,000
30	Staples Max Besar	1	Buah	2,375,000
	Jumlah Total			**4,169,271,670**

Gedung dan Bangunan

D.11. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.179,727,827,581 dan Rp.179,030,212,478 Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,39 persen dari nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Mutasi tambah		
Pengembangan Nilai Aset	1,150,175,103	6,586,816,057
Perolehan Lainnya		
Mutasi Kurang		
Koreksi Pencatatan (Gd FEBI)	(452,560,000)	

Pengurangan lain		694,000
Saldo per	**179,727,827,581**	**179,030,212,478**
Akumulasi Penyusutan s.d	(26,216,220,079)	(22,543,433,876)
Nilai Buku per	**153,511,607,502**	**156,486,778,602**

Keterangan

1. Pembangunan fasad Klinik Mitra Insani UIN Salatiga Rp.199.583.000
2. Pembangunan Gedung tempat pendidikan Rp.197.127.000
3. Bangunan Gedung tempat kerja lainnya Rp.535.114.000

Aset Tetap Lainnya

D.12. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.3.519.165.180 dan Rp.3.519.165.180. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak, bahan perpustakaan terekam & bentuk micro, kartografi/naskah/lukisan, barang bercorak kesenian, alat bercorak kebudayaan.

Mutasi transaksi terhadap Aset ini pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Mutasi Tambah		
Pembelian		
Mutasi Kurang		
Penghapusan BMN		
Reklasifikasi Keluar		
Saldo per	**3,519,165,180**	**3,519,165,180**
Akumulasi Penyusutan s.d	(146,925,000)	(146,925,000)
Nilai Buku per	**3,372,240,180**	**3,372,240,180**

Konstruksi Dalam Pengerjaan

D.13. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 adalah Rp. 47,167,982,803. Saldo tersebut merupakan saldo konstruksi dalam pengerjaan untuk pekerjaan jasa konsultansi perencanaan pembangunan Gedung SBSN, Jasa konstruksi pembangunan laboratorium terpadu SBSN, manajemen konstruksi, dan jasa konstruksi pembangunan jalan 2025. Berikut rincian saldo KDP tahun 2025

Keterangan	Nominal
Laboratorium Terpadu Kampus 3 SBSN	43,185,687,033
Jalan Masuk UIN Salatiga	3,982,295,770
Total	47,167,982,803

D.14 Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.70,504,292,650 dan Rp.63,465,700,788. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN		PENYUSUTAN		NILAI BUKU	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Peralatan dan Mesin		50,289,126,751		(40,775,341,912)		9,513,784,839
Gedung dan Bangunan		179,030,212,478		(22,543,433,876)		156,486,778,602
Aset Tetap Lainnya		3,519,165,180		(146,925,000)		3,372,240,180
JUMLAH		**232,838,504,409**		**63,465,700,788**		**169,372,803,621**

D.14. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp. 441.140.095 dan Rp.441.140.095. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Islam Negeri Salatiga berupa *software,* dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 sama dengan nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

JENIS MUTASI	SALDO PERIODE	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Mutasi Tambah		
Normalisasi BMN		859.845.200
Mutasi Kurang		

Transaksi Normalisasi BMN	0	1.572.665.400
Saldo per	**441.140.095**	**441.140.095**
Akumulasi Penyusutan s.d	441.140.095	441.140.095
Nilai Buku per	**0**	**0**

D.15. Dana yang Dibatasi Penggunaanya

Dana yang dibatasi penggunaannya

Saldo dana yang dibatasi penggunaanya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 7,159,002,588,- dan Rp141.200.000,-. Dana yang dibatasi penggunaannya adalah saldo pada rekening RPATA atau rekening penampungan akhir tahun anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Nominal
RPATA internet 2025	156,750,000
RPATA Gedung laboratorium SBSN	5,780,496,277
RPATA BLU untuk pembangunan jalan masuk	1,221,756,311
Total	**7,159,002,588**

D.15. Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.510,455,000 yang merupakan aset yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah karena kondisi rusak berat dan belum dilakukan penghapusan. Rinciannya sebagai berikut

No	Nama Aset	NUP	Tahun Perolehan	Jumlah (Unit)	Nilai Perolehan (Rp)
1	Kendaraan Bus Toyota Nasmoco	1	2011	1	479.600.000
2	Laptop HP Compaq Core i3	52	2012	1	5.600.000
3	Laptop HP Compaq Core i3	53	2012	1	5.600.000
4	Laptop Asus Transformer	67	2015	1	15.400.000
5	Laptop Acer One 10 – S100X	78	2015	1	4.255.000
Total				5	**510.455.000**

D.16. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp.951.595.095) dan (Rp.441.140.095). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN		PENYUSUTAN		NILAI BUKU	
		31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2025	31 Des 2024
1	Aset Tak Berwujud	**441.140.095**	**441.140.095**	**441.140.095**	**441.140.095**	0	0
2	Aset lain-lain	**510,455,000**	**0**	**510,455,000**	**0**		
	JUMLAH	**951,595,095**	**441.140.095**	**951,595,095**	**441.140.095**	**0**	**0**

Utang Kepada Pihak Ketiga

D.17. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.6,443,019,937 dan Rp.751.707.092 atau mengalami kenaikan sebesar 757,12 persen dari nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Berikut ini rincian Utang Pihak Ketiga pada UIN Salatiga :

URAIAN	PENJELASAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Barang yg Masih harus Dibayar	Beban Langganan Telepon	913,974	850,926
	Beban Langganan Air	1,742,900	2,265,650
	Beban Langganan Listrik	41,626,736	61,761,715
Belanja Peg yg masih harus dibayar	Kekurangan gaji/tukin/lembur		45,628,801
Dana titipan	Dana titipan PPG di rek RPL	2,751,345,350	500,000,000
RPATA	Utang kepada pihak ketiga	3,811,817,128	141,200,000
	Utang kepada Pihak Ketiga	164,426,151	
Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga		**6,443,019,937**	**751,707,092**

Pendapatan Diterima Dimuka

D.18. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.595,605,596 dan Rp.730,725,333. Rincian saldo pendapatan diterima dimuka

1. Sewa mahad sebesar Rp.124.800.000. Sewa mahad per mahasiswa 2.400.000 selama 12 bulan dimulai bulan September 2025 (78 mahasiswa)
2. Sewa ruangan untuk mesin ATM Rp.29.231.168
3. Sewa tanah dan bangunan BPDJateng Syariah Rp.441.574.428

Ekuitas

D.19. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 551,851,063,062 dan Rp.475,388,977,664 atau mengalami kenaikan sebesar 16,08 persen dari jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024.

Kewajiban dan Ekuit

D.20. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 558,889,688,595 dan Rp.476,871,410,089 atau mengalami kenaikan sebesar 17,20 persen dari jumlah Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

E.1.1 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.74,820,069,331 dan Rp. 70,744,722,430. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 5,761 persen dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat tahun 2024. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat berasal dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya.

Adapun rincian dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat tersebut terdiri dari :

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024
PENDAPATAN JASA LAYANAN DARI MASYARAKAT		
A. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	73,303,831,000	68,787,764,500
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi,		
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1,516,238,331	1,956,957,930
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	**74,820,069,331**	**70,744,722,430**

Dengan berubahnya status UIN Salatiga dari satker PNBP ke BLU pada tanggal 20 juni 2022 maka terdapat pendapatan dengan akun PNBP dan juga BLU. Pendapatan sebelum 20 juni 2022 dibukukan dengan akun PNBP, sedangkan setelah 20 juni 2022 dibukukan dengan akun BLU. Tahun 2025 sudah menerapkan BLU secara penuh sehingga pendapatan jasa layanan Masyarakat sudah masuk BLU semua.

E.1.2 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Rp. 1,922,348,281 dan Rp. 1,449,140,754. Pendapatan BLU lainnya berasal dari pendapatan jasa layanan perbankan BLU dan pendapatan lain-lain BLU.

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024
PENDAPATAN JASA LAYANAN DARI MASYARAKAT		
A. Pendapatan BLU Lainnya		
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	1,909,644,089	1,191,669,822

Pendapatan Lain-lain BLU	12,704,192	257,470,932
Pendapatan sewa ruangan	12,000,000	
Pendapatan sewa peralatan dan mesin	96,300,000	
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	**2,030,648,281**	**1,449,140,754**

Pendapatan jasa layanan perbankan berasal dari jasa giro dan juga bunga deposito. Sedangkan pendapatan lain-lain BLU tahun 2025 berasal dari pengembalian belanja BLU.

E.2 Beban Operasional

E.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.57,519,084,292 dan Rp. 51,389,660,636. Beban Pegawai pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 11,927 persen terhadap Beban Pegawai tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan karena pada tahun 2025 terdapat tambahan ASN berupa CPNS dan PPPK tahap 2 dan juga kenaikan gaji berkala bagi PNS. Berikut ini rincian realisasi Beban Pegawai tahun 2025 dan 2024:

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
PEMBAYARAN PEGAWAI			
Beban Gaji Pokok PNS	14,951,386,680	14,369,570,620	4.05
Pengemb Beban Pembulatan Gaji PNS	-298	-6,057	-95.08
Beban Pembulatan Gaji PNS	192,945	191,148	0.94
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,210,931,602	1,182,776,242	2.38
Beban Tunj. Anak PNS	390,129,765	381,631,201	2.23
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS		-4,000,000	-100.00
Beban Tunj. Struktural PNS	169,160,000	155,250,000	8.96
Pengembalian Tunj Fungsional PNS	-24,752,200	0	#DIV/0!
Beban Tunj. Fungsional PNS	3,217,017,000	3,166,933,801	1.58
Pengembalian Beban Tunj. Fungs PNS		-38,650,000	-100.00
Beban Tunj. PPh PNS	257,414,790	260,317,909	-1.12
Beban Tunj. Beras PNS	833,988,720	817,549,380	2.01
Beban Uang Makan PNS	1,762,833,750	1,588,443,850	10.98
Pengembalian Beban Tunj Umum PNS	-185,000	-1,855,000	-90.03
Beban Tunjangan Umum PNS	53,890,000	44,970,000	19.84
Beban Tunjangan Profesi Dosen	8,254,869,500	6,691,525,300	23.36
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	2,334,619,000	2,492,204,200	-6.32
Beban Uang Lembur	146,242,000	172,988,000	-15.46
Beban Pegawai (Tunj Khusus/ Kegiatan)	13,193,805,287	13,014,978,763	1.42

Beban Tunjangan Tendik Non PNS	1,264,025,500	903,220,700	39.95
Beban Gaji Pokok PPPK	3,725,874,511	2,576,875,300	44.59
Beban Pembulatan Gaji PPPK	49,687	32,113	54.73
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	276,079,930	200,237,740	37.88
Beban Tunjangan Anak PPPK	81,788,252	56,156,196	45.64
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	415,522,499	332,945,000	24.80
Beban Tunjangan Beras PPPK	239,396,380	161,713,860	48.04
Beban Uang Makan PPPK	635,067,150	366,509,050	73.27
Beban uang lembur PPPK	59,094,000	63,494,000	-6.93
Beban PegTunj Khusus/Keg/Kinerja PPPK	2,473,483,698	1,555,941,120	58.97
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-27,412,250		#DIV/0!
Beban Gaji dan Tunjangan (BLU)	1,624,571,394	877,716,200	85.09
JUMLAH PEMBAYARAN PEGAWAI	**57,519,084,292**	**51,389,660,636**	11.94

Beban Persediaan

E.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.548,669,599 dan Rp.589,526,822 Beban Persediaan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 6,931 persen terhadap Beban Persediaan tahun 2024.

Berikut ini Rincian Beban Persediaan tahun 2025 dan 2024:

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
Beban Persediaan			
Beban Persediaan Konsumsi	548,669,599	589,526,822	
Jumlah Beban Persediaan	548,669,599	**589,526,822**	

Beban Barang dan Jasa

E.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.31,880,701,069 dan Rp.36,843,698,592. Beban Barang dan Jasa tahun 2025 mengalami panurunan sebesar 13,47 persen terhadap Beban Barang dan Jasa tahun 2024. Penurunan ini antara lain disebabkan efisiensi belanja negara serta kebijakan penghematan belanja UIN Salatiga.

Rincian Beban Barang dan Jasa UIN Salatiga tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
PEMBAYARAN BEBAN BARANG DAN JASA			
Beban Keperluan Perkantoran	4,915,790,633	5,804,822,062	-15.32
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	254,980,000	171,088,000	49.03
Beban Bahan	268,030,988	359,489,788	-25.44
Beban Honor Output Kegiatan	995,661,000	936,348,000	6.33
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,806,924,899	2,477,569,038	13.29
Beban Langganan Listrik	41,626,736		
Beban Langganan Telepon	913,974		
Beban Langganan Air	1,742,900		
Beban Sewa			
Beban Jasa Profesi	73,650,000	123,100,000	-40.17
Beban Barang	3,379,584,353	3,233,952,984	12.15
Beban Jasa	13,221,971,000	14,344,930,000	-7.83
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5,649,319,336	9,388,191,566	-37.03
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	270,505,250		
JUMLAH PEMBAYARAN BEBAN BARANG DAN JASA	**31,880,701,069**	**36,843,698,592**	-13,47

Beban Pemeliharaan

E.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.4,671,198,637 dan Rp.4,293,239,829. Beban Pemeliharaan pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 8,804 persen terhadap Beban Pemeliharaan tahun 2024. Kenaikan ini antara lain disebabkan semakin meningkatnya jumlah asset peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan di tahun 2025 sehingga jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan pun semakin meningkat.

Berikut ini rincian beban pemeliharaan untuk tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
PEMBAYARAN BEBAN PEMELIHARAAN			
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	327,937,085	1,118,372,822	-70.68
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	413,876,116	618,227,469	-33.05
Beban Pemeliharaan	3,929,385,436	2,556,639,538	61.19
JUMLAH PEMBAYARAN BEBAN PEMELIHARAAN	**4,671,198,637**	**4,293,239,829**	8,804

E.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.9,968,336,993 dan Rp.13,602,845,529. Beban Perjalanan Dinas pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 26,719 persen terhadap Beban Perjalanan Dinas tahun 2024. Penurunan ini antara lain disebabkan efisiensi anggaran dan kebijakan pembatasan perjalanan dinas pegawai.

Berikut ini adalah Beban Perjalanan Dinas tahun 2025 dan 2024

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
PEMBAYARAN BEBAN PERJALANAN DINAS			
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa			
Beban Perjalanan Biasa	777,744,939	1,410,629,274	-44.87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		21,718,810	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	89,286,300	1,102,861,959	-91.90
Pengemb beban perj dinas paket meeting luar kota		-4,780,000	-100.00
Beban Perjalanan	9,101,305,754	11,072,415,486	-17.80
JUMLAH PEMBAYARAN BEBAN PERJALANAN DINAS	**9,968,336,993**	**13,602,845,529**	-26.72

E.2.7 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial merupakan beban bantuan sosial untuk Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial dalam bentuk uang kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa bidik misi. Jumlah Pembayaran Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.21,984,600,000 dan Rp.19,879,200,000. Pembayaran Bantuan Sosial tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,591 persen dari Pembayaran Bantuan Sosial tahun 2024. Bantuan sosial ini diwujudkan dalam Beasiswa Bidik Misi On Going dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Kenaikan tersebut disebabkan antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan penerima beasiswa KIP di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Total penerima Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP pada tahun 2024 sebanyak 1906 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2025 total penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan beasiswa KIP menjadi 2006 mahasiswa.

Berikut ini Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Bantuan Sosial			
Beban Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	21,984,600,000	19,879,200,000	
Jumlah Pembayaran Beban Bantuan Sosial	**21,984,600,000**	**19,879,200,000**	**10,59**

Berikut ini rincian penerimaan bantuan sosial dalam wujud Beasiswa Bidik Misi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Daftar Penerimaan Beasiswa Bidik Misi dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
BEASISWA KIP KULIAH ON GOING		
Angkatan 2021	281 orang @ Rp. 6.600.000 x 1 semester	1.854.600.000
Angkatan 2022	275 orang @ Rp. 6.600.000 x 2 semester	3.630.000.000
Angkatan 2023	550 orang @ Rp. 6.600.000 x 2 semester	7.260.000.000
Angkatan 2024	500 orang @ Rp. 6.600.000 x 2 Semester	6.600.000.000
JUMLAH		**19.344.600.000**
BEASISWA KIP REKRUTMEN TAHUN 2025		
Angkatan 2025	400 orang @ Rp. 6.600.000	2.640.000.000
TOTAL		**21,984,600,000**

E.2.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.7,669,258,112 dan Rp7,862,239,484. Beban Penyusutan dan Amortisasi pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,45 persen terhadap Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2024. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut :

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
PEMBAYARAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI			
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,876,260,659		
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3,792,997,453		
JUMLAH PEMBAYARAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	**7,669,258,112**	**7,862,239,484**	**2,45**

Beban penyisihan piutang tak tertagih

E. 2.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban dari piutang belanja pegawai dari uang makan PNS dan PPPK, beban tunjangan kinerja PNS dan PPPK. Beban penyisihan piutang tak tertagih tahun 2025 sebesar 540,579 sedangkan tahun 2024 sebesar (Rp.47,242) atau mengalami kenaikan 1244 persen.

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

E.3 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari kegiatan operasi merupakan selisih antara Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 75,208,048,286 dan Rp22,862,668,746 atau mengalami kenaikan sebesar 228,956 persen dari tahun 2024.

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

E.4 Kegiatan Non Operasional

E.4.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.120,111,800. Pendapatan pelepasan aset non lancar 2025 adalah pendapatan dari hasil Lelang proses penghapusan aset BMN rusak berat berupa Peralatan Mesin.

Beban Pelepasan Aset Non Lancar

E.4.2 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Hal ini dikarenakan adanya penghapusan Gedung Bangunan sesuai KMA Nomor 313 Tahun 2025 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Berupa Peralatan dan mesin Pada Universitas Islam Negeri Salatiga.

Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya

E.4.3 Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.54,696,995 dan Rp.59,700,223. Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 8,381 persen dibanding Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2024. Pada tahun 2025 terdapat pengembalian ke kas negara dari belanja pegawai.

Pengembalian belanja pegawai berupa kelebihan pembayaran uang makan PNS/PPPK dan Tunjangan kinerja PNS/PPPK tahun lalu.

Rincian Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Penerimaan kembali Belanja Pegawai TAYL	54,696,995	59,700,223	
Penerimaan kembali Belanja Barang TAYL			
Jumlah	**54,696,995**	**59,700,223**	**-8,381**

E.4.4 Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban Kegiatan Non Operasi Lainnya

Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing Rp. 54,696,995 dan Rp. 179,812,023. Dibandingkan tahun 2024 maka tahun 2025 mengalami penurunan 96,23 persen pada beban kegiatan non operasional lainnya. Beban ini meliputi

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Denda penyelesaian pekerjaan pemerintah			
Pendapatan penjualan peralatan dan mesin		120,111,800	
Penerimaan kembali Belanja Pegawai TAYL	54,696,995	59,700,223	
Penerimaan kembali Belanja Modal TAYL			
Jumlah	54,696,995	**179,812,023**	**-69,581**

E.5 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional merupakan selisih antara Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar dengan Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional tahun 2025 sama jika dibanding Surplus dari Kegiatan Non Operasional tahun 2024.

E.6 SURPLUS/(DEFISIT) - LO

Surplus/(Defisit) – LO

Surplus/(Defisit) Laporan Operasional tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.75,208,048,286 dan Rp 22,862,668,746. Surplus Laporan Operasional tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 228,956 persen dibanding Surplus Laporan Operasional tahun 2024.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran selama periode pelaporan yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan aktivitas pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasi satker BLU. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0.

F.1.1. Arus Masuk Kas

F.1.1.1 Pendapatan dari Alokasi APBN

Pendapatan dari Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan dari Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.132,599,719,955 dan Rp.85,129,169,212. Pendapatan dari Alokasi APBN tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 55,76 persen dari Pendapatan dari Alokasi APBN tahun 2024.

Pendapatan dari Alokasi APBN pada arus masuk kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Alokasi APBN			
Beban Pegawai	55,919,664,839	50,480,495,090	10.77
Beban Barang	11,083,287,000	14,521,599,122	-23.68
Beban Modal	43,612,168,116	247,875,000	17494.42
Beban Bantuan Sosial	21,984,600,000	19,879,200,000	10.59
Pendapatan Alokasi APBN	**132,599,719,955**	**85,129,169,212**	55.76

Terdapat kenaikan pada belanja pegawai karena tahun 2025 karena adanya pengangkatan PPPK. Belanja barang mengalami penurunan karena adanya blokir anggaran efek kebijakan efisiensi pemerintah. Belanja modal naik drastis karena tahun 2025 terdapat anggaran SBSN sedangkan 2024 hanya belanja peralatan dan mesin saja.

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

F.1.1.2 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Jumlah Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.69,425,651,594 dan Rp.70,593,097,763. Pendapatan dari Jasa Layananan kepada Masyarakat tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,65 persen dari Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat tahun 2024.

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat pada arus masuk kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Jasa Layanan kepada Masyarakat			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	68,044,533,000	68,237,414,500	
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1,381,118,594	2,355,683,263	
Jumlah Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	69,425,651,594	**70,593,097,763**	**-1,65**

Pendapatan dari Usaha Lainnya

F.1.1.3 Pendapatan dari Usaha Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Usaha Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.1,922,348,281 dan Rp.1,449,140,754. Pendapatan dari Usaha Lainnya tahun 2025 mengalami kenaikan 32,65 persen dari Pendapatan dari Usaha Lainnya Tahun 2024. Pendapatan ini berasal dari jasa giro dan deposito perbankan yang digunakan UIN Salatiga.

Berikut ini Pendapatan dari Usaha Lainnya tahun 2025 dan 2024 :

	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Usaha Lainnya			
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1,922,348,281	1,449,140,754	
Pendapatan lain-lain BLU	12,704,192		
Jumlah	**1,922,348,281**	**1,449,140,754**	32,65

Pendapatan PNBP Umum

F.1.1.4 Pendapatan PNBP Umum

Jumlah Pendapatan PNBP Umum untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.54,696,995 dan Rp.59,700,223. Pendapatan PNBP Umum tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 8,38 persen dari Pendapatan PNBP Umum tahun 2024. Penurunan ini disebabkan karena penyetoran PNBP ke kas negara hanya dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu menurun juga.

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
PENDAPATAN PNBP UMUM			
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	54,696,995	59,700,223	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			
Penerimaan kembali bel modal TAYL			
Jumlah	54,696,995	**59,700,223**	**-8,38**

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berupa pengembalian Tukin dan uang makan bulan desember 2024 baik dari PNS maupun PPPK.

F.1.2 Arus Keluar Kas

F.1.2.1 Pembayaran Pegawai

Pembayaran Pegawai

Jumlah Pembayaran Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.57,544,236,233 dan Rp.51,358,211,290. Pembayaran Pegawai tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 12,04 persen dari Pembayaran Pegawai tahun 2024. Belanja pegawai naik karena peningkatan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di tahun 2025, yaitu adanya pengangkatan PPPK, serta adanya kenaikan pangkat dan golongan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berimbas pada kenaikan gaji pokok, tunjangan kinerja, tunjangan fungsional dan tunjangan PPh. Serta meningkatnya status pegawai dan dosen dari tidak kawin menjadi kawin dan bertambahnya jumlah anggota keluarga menyebabkan kenaikan pada tunjangan suami/istri, tunjangan anak, dan tunjangan beras.

Berikut ini Pembayaran Pegawai tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	REALISASI Tahun 2025	REALISASI Tahun 2024	NAIK/ TURUN %
Belanja Pegawai			
Belanja Gaji Pokok PNS	14,951,386,680	14,369,570,620	4.05
Belanja Pembulatan Gaji PNS	192,945	191,148	0.94
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,210,931,602	1,182,776,242	2.38
Belanja Tunj. Anak PNS	390,129,765	381,631,201	2.23
Belanja Tunj. Struktural PNS	169,160,000	155,250,000	8.96
Belanja Tunj. Fungsional PNS	3,217,017,000	3,121,305,000	3.07
Belanja Tunj. PPh PNS	257,414,790	260,317,909	-1.12
Belanja Tunj. Beras PNS	833,988,720	817,549,380	2.01
Belanja Uang Makan PNS	1,760,202,000	1,591,431,000	10.60
Belanja Tunjangan Umum PNS	53,890,000	44,970,000	19.84
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	8,254,869,500	6,691,525,300	23.36
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	2,334,619,000	2,492,204,200	-6.32

Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	1,264,025,500	903,220,700	39.95
Belanja Gaji Pokok PPPK	3,725,874,511	2,576,875,300	44.59
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	49,687	32,113	54.73
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	276,079,930	200,237,740	37.88
Belanja Tunjangan Anak PPPK	81,788,252	56,156,196	45.64
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	415,522,499	332,945,000	24.80
Belanja Tunjangan Beras PPPK	239,396,380	161,713,860	48.04
Belanja Uang Makan PPPK	637,065,000	367,669,000	73.27
Belanja Uang Lembur	146,242,000	172,988,000	-15.46
Belanja Uang Lembur PPPK	72,442,000	63,494,000	14.09
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	13,205,916,436	13,019,653,778	1.43
Belanja Peg (Tunjangan Khusus/Keg) PPPK	2,473,810,390	1,561,298,460	58.45
Belanja gaji dan Tunjangan BLU	1,624,571,394	877,716,200	85.09
Jumlah Belanja Kotor	**57,596,585,981**	**51,402,722,347**	12.05
Pengembalian Belanja	(52,349,748)	(44,511,057)	-217.61
Jumlah	**57,544,236,233**	51,358,211,290	12.04

F.1.2.2 Pembayaran Barang

Pembayaran Barang

Jumlah Pembayaran Barang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.12,868,340,123 dan Rp.12,983,269,872. Terdapat penurunan pada belanja barang non operasional (RM), belanja barang (PNBP) dan belanja barang (BLU). Hal ini terjadi karena efisiensi dan focus pada belanja modal tanah dan pengalihan menjadi BLU dimana beberapa akun belanja barang operasional berubah menjadi akun belanja jasa BLU.

Berikut ini Pembayaran Barang tahun 2025 dan 2024;

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Barang			
Belanja Barang Operasional RM	9,241,387,520	9,749,316,888	-5.21
Belanja Barang_BLU	3,626,952,603	3,233,952,984	12.15
Jumlah Belanja Kotor	**12,868,340,123**	**12,983,269,872**	-0.89
Pengembalian Belanja			
Jumlah Pembayaran Barang	**12,868,340,123**	**12,983,269,872**	-0.89

F.1.2.3 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa

Jumlah Pembayaran Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.13,295,621,000 dan Rp.14,468,030,000. Pembayaran Jasa tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 8,1 persen dari Pembayaran Jasa tahun 2024. Langganan listrik, air dan telepon tidak lagi menjadi beban jasa RM tetapi masuk ke jasa BLU. Belanja jasa BLU meningkat 1,24 persen karena tahun 2025 sudah sepenuhnya

menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU. Berikut ini Pembayaran Jasa Tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Jasa			
Belanja Sewa			
Belanja Jasa Profesi	73,650,000	123,100,000	-40.17
Belanja Jasa_BLU	13,221,971,000	14,344,930,000	-7.83
Jumlah Belanja Kotor	**13,295,621,000**	**14,468,030,000**	-8.10
Pengembalian Belanja			
Jumlah Pembayaran Jasa	**13,295,621,000**	**14,468,030,000**	-8.10

F.1.2.4 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Jumlah Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.523,746,165 dan Rp.597,941,400. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 12,41 persen dari Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan tahun 2024.

Berikut ini Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	159,405,040	382,151,900	-58.29
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi_BLU	364,341,125	215,789,500	68.84
Jumlah Belanja Kotor	**523,746,165**	**597,941,400**	-12.41
Pengembalian Belanja			
Jumlah Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	**523,746,165**	**597,941,400**	-12.41

F.1.2.5 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan

Jumlah Pembayaran Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.4,862,961,840 dan Rp.4,293,239,829. Kenaikan terdapat pada pembayaran belanja pemeliharaan BLU sebesar 61,19 persen sedangkan dari anggaran RM menurun karena adanya blokir anggaran. Penyebabnya antara lain semakin bertambahnya jumlah Gedung dan bangunan meningkatkan belanja pemeliharaannya.

Berikut ini Pembayaran Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Pemeliharaan			
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	327,937,085	1,118,372,822	-70.68

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	413,876,116	618,227,469	-33.05
Belanja Pemeliharaan_BLU	4,121,148,639	2,556,639,538	61.19
Jumlah Belanja Kotor	**4,862,961,840**	**4,293,239,829**	13.27
Pengembalian Belanja			
Jumlah Pembayaran Pemeliharaan	**4,862,961,840**	**4,293,239,829**	**13,27**

F.1.2.6 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran Perjalanan Dinas

Jumlah Pembayaran Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.9,968,336,993 dan Rp.13,602,845,529. Pembayaran Perjalanan Dinas tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 26,72 persen dari Pembayaran Perjalanan Dinas tahun 2024. Penurunan tersebut antara lain disebabkan di tahun 2025 terdapat kebijakan efisiensi anggaran.

Berikut ini Pembayaran Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Perjalanan Dinas			
Beban Perjalanan Biasa	777,744,939	1,410,629,274	-44.87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		21,718,810	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	89,286,300	1,102,861,959	-91.90
Belanja Perjalanan_BLU	9,101,305,754	11,072,415,486	-17.80
Jumlah Belanja Kotor	**9,968,336,993**	**13,607,625,529**	-26.74
Pengembalian Belanja		-4,780,000	-100.00
Jumlah Pembayaran Perjalanan Dinas	**9,968,336,993**	**13,602,845,529**	-26.72

F.1.2.7 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Jumlah Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.5,977,011,079 dan Rp.9,388,191,566. Belanja barang dan jasa kekhususan BLU 2025 menurun 36,33 persen dibanding tahun 2024.

Berikut ini pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU tahun 2025 dan 2024;

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU			
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5,977,011,079	9,388,191,566	
Jumlah Belanja Kotor	**5,977,011,079**	9,388,191,566	
Pengembalian Belanja			
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	**5,977,011,079**	**9,388,191,566**	**-36,33**

F.1.2.8 Pembayaran Bantuan Sosial

Pembayaran Bantuan Sosial

Jumlah Pembayaran Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.21,984,600,000 dan Rp.19,879,200,000. Pembayaran Bantuan Sosial tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,59 persen dari Pembayaran Bantuan Sosial tahun 2024. Bantuan sosial ini diwujudkan dalam Beasiswa Bidik Misi On Going dan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Kenaikan tersebut disebabkan antara lain meningkatnya jumlah para penerima beasiswa Bidik Misi On Going dan meningkatnya jumlah penerima beasiswa KIP di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Berikut ini Pembayaran Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Pembayaran Bantuan Sosial			
Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	21,984,600,000	19,879,200,000	
Jumlah Pembayaran Bantuan Sosial	**21,984,600,000**	**19,879,200,000**	**23,39**

F.1.2.9 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Jumlah Penyetoran PNBP ke Kas Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.54,696,995 dan Rp.179,812,023. Penyetoran PNBP ke Kas Negara tahun 2025 mengalami penurunan 69,58 persen dari Penyetoran PNBP ke Kas Negara Tahun tahun 2024. Penurunan ini karena penyetoran hanya dilakukan terhadap pengembalian belanja pegawai TAYL Berikut ini Penyetoran PNBP ke Kas Negara tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Penyetoran PNBP ke Kas Negara			
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	54,696,995	59,700,223	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			
Pendapatan Penjualan peralatan dan mesin		120,111,800	
Penerimaan kembali modal barang TAYL			
Jumlah	54,696,995	179,812,023	**-69,58**

F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk pembelian aset.

F.2.1 Arus Masuk Kas

F.2.1.1 Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Penjualan atas peralatan dan mesin untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0 - dan Rp.120,111,800,-

Berikut ini Penjualan atas Peralatan dan Mesin tahun 2025 dan 2024 :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Aktivitas Investasi			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	120,111,800	
Jumlah	**0**	**120,111,800**	**-100**

Penjualan atas peralatan dan mesin adalah saldo yang berasal dari penyetoran hasil lelang penghapusan peralatan dan mesin ke kas negara. Penyetoran ini dilakukan oleh KPKNL semarang.

F.2.2 Arus Keluar Kas

F.2.2.1 Perolehan atas Tanah

Perolehan atas Tanah

Perolehan atas tanah tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.5,621,122,659 dan Rp.11,484,551,450. Belanja modal tanah tahun 2025 menurun 51,05 persen dibandingkan tahun 2024 karena pagu anggarannya pun menurun efek efisiensi anggaran.

Berikut rincian belanja modal tanah tahun 2025

Perolehan Atas Tanah	Jumlah (Rp)
Jasa Appraisal Tanah dan PTP PKKPR	50.280.000
Biaya pelepasan hak dan pensertipikatan tanah	220.038.659
Pengadaan tanah atas nama Titiek Maryani seluas 2.773 M^2	1.220.120.000
Pengadaan tanah atas nama Abdillah b Yusup seluas 2.707 M^2	1.112.577.000
Pengadaan tanah atas nama Sarofah / Djauhari seluas 5.778 M^2	2.374.758.000
Pengadaan tanah atas nama Sonwasi Ridwan seluas 1.359 M^2	558.549.000
Honor Panitia dan Satgas Pengadaan Tanah	84.800.000
Jumlah Perolehan atas Tanah	**5,621,122,659**

F.2.2.1 Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas peralatan dan mesin tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.4,109,581,570 dan Rp.3,674,487,700. Perolehan atas peralatan dan mesin 2024 ini merupakan belanja modal peralatan dan mesin yang bersumber dari anggaran RM dan BLU. Sedangkan untuk 2025 hanya dari BLU saja

Berikut rincian belanja modal peralatan dan mesin tahun 2025

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Perolehan atas Peralatan dan Mesin			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (RM)		247,875,000	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BLU)	4,109,581,570	3,426,612,700	19,93
Jumlah	**4,109,581,570**	**3,674,487,700**	**11,84**
Pengembalian Belanja			
Jumlah Perolehan atas Peralatan dan Mesin	**4,109,581,570**	**3,674,487,700**	**11,84**

Perolehan atas peralatan dan mesin di tahun 2025 mengalami kenaikan 11,84% dibanding tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan adanya efektifitas pengadaan barang dan jasa serta peningkatan pagu belanja modal peralatan dan mesin.

F.2.2.2 Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas gedung dan bangunan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.48,888,401,386 dan Rp.8,044,912,424. Perolehan atas Gedung dan Bangunan di tahun 2025 mengalami penurunan 507,69 persen dibanding tahun 2024.

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Perolehan atas Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (SBSN)	43,612,168,116		N/A
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (BLU)	5,276,233,270	8,044,912,424	-34.42
Jumlah	**48,888,401,386**	8,044,912,424	507.69

Belanja gedung SBSN 2025 ini merupakan pembangunan laboratorium terpadu UIN Salatiga tahap 1 tahun 2025. Untuk tahap kedua akan dilanjutkan di tahun 2026
Sedangkan belanja modal Gedung dan bangunan BLU 2025 berasal dari pembangunan pagar, jalan masuk, fasad klinik dan Gedung atau rumah sampah tahun 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris.

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas selama satu periode. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.*2,119,200,000* dan Rp*(134,787,992).* Arus Kas dari Aktivitas Transitoris 2024 tersebut merupakan mutasi keluar masuk Dana titipan Rekening Lainnya BLU UIN Salatiga.

Kenaikan/ Penurunan Kas

F.5. Kenaikan/Penurunan Kas

Kenaikan/(Penurunan) Kas merupakan jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Transitoris. Kenaikan/(Penurunan) Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 20,422,960,782 dan Rp.7,261,738,677

F.6. Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas merupakan saldo kas pada Badan Layanan Umum saat awal periode tahun anggaran. Saldo Awal Kas Tahun 2025 sebesar Rp.33,304,867,879 merupakan Saldo Akhir Kas Pada Tahun 2024.

Saldo Akhir Kas BLU

F.7. Saldo Akhir Kas BLU

Saldo Akhir Kas merupakan saldo kas pada Badan Layanan Umum saat akhir periode tahun anggaran. Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.53,727,828,661 dan Rp.32,804,867,879.

Rincian Saldo Akhir Kas adalah sebagai berikut :

URAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024	NAIK/ TURUN %
Saldo Awal Kas			
Kenaikan/Penurunan Kas	53,727,828,661	32,804,867,879	
Saldo Akhir Kas	53,727,828,661	**32,804,867,879**	**55,8**

Berikut rincian kas pada Badan Layanan Umum tahun 2025;

NO REKENING	BANK	REKENING KORAN	
		31 Desember 2025	31 Desember 2024
9999999686	Bank Syariah Indonesia	8,139,448,784	2,131,320,079
6111000172	Bank Jateng Syariah	25,306,314,272	14,778,205,601
7141003583	BTN Syariah	11,005,921,820	1,876,592,899
8899228887	BNI	3,051,048,186	10,273,633,994
0081-01-002171-306	BRI	3,491,029,999	3,745,115,306
	RPL 134 utk Ops F. Dakwah	114,865,600	
JUMLAH KAS pada BLU		51,108,628,661	**32,804,867,879**

Saldo Akhir kas lainnya dan setara kas

F.8 Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Akhir Kas lainnya dan setara kas pada Badan Layanan Umum saat akhir periode tahun anggaran. Saldo Akhir Kas lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.2,619,200,000 dan Rp.500.000.000

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas Awal

G.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 475,388,977,664 dan Rp.452,526,308,918. Ekuitas Awal tahun 2025 merupakan Ekuitas Akhir Tahun 2024, dimana mengalami kenaikan sebesar 5,05 persen dari Ekuitas Awal Tahun 2024. Kenaikan yang sangat besar ini antara lain disebabkan adanya kenaikan asset.

G.2 Surplus/(Defisit) – LO

Surplus/(Defisit) - LO

Surplus LO pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 75,208,048,286 dan 22,862,668,746. Surplus/(Defisit) LO tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 228,965 persen dari Surplus LO tahun 2024. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

G.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Penyesuaian Nilai Aset

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir. Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 1,221,756,311 dan Rp.0. Korekso pada tahun 2025 adalah adanya dana di rekening penampungan RPATA untuk pembangunan jalan masuk kampus yang tidak selesai per 31 Desember 2025.

Koreksi Nilai Persediaan

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 0

G.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi terjadi karena adanya Reklasifikasi Keluar pada Alat Laboratorium Pendidikan Lainnya. Nilai Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0.

Berikut ini uraian atas Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 :

Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya **(Reklas Masuk Intrakomtable)**		
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya **(Reklas Keluar Peralatan dan Mesin)**		
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap (Revalusi BMN). Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0.

G.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp 35,269,500. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dari Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi tahun 2024.

G.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.1,221,756,311 dan Rp0 Koreksi ini merupakan koreksi yang terkait Barang Milik Negara berupa aset Gedung dan bangunan. Nilai ini adalah jumlah dana yang ada pada rekening penampungan RPATA BLU.

Transaksi Antar Entitas

G.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.0

Kenaikan/Penurunan Ekuitas

G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan ekuitas merupakan penambahan dari Surplus/Defisit LO dengan Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar dan Transaksi Antar Entitas. Nilai kenaikan ekuitas pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.71,104,486,251 dan Rp.22,862,668,746. Nilai Kenaikan/Penurunan Ekuitas pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 211,009 persen dari Nilai Kenaikan Ekuitas pada tahun 2024.

Ekuitas Akhir

G.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 551,851,063,062 dan Rp.475,388,977,664. Ekuitas Akhir tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 16,08 persen dari Ekuitas Akhir tahun 2024. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan adanya kenaikan ekuitas tahun 2025 senilai Rp. 76,462,085,398.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 025**	**KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I	**: 04**	**DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI	**: 0300**	**JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA	**: 423642**	**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**
JENIS SATUAN KERJA	**: K8**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/09/26 1:17 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 14/5/26 7:52 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	15,930,150,000	14,957,674,000	14,951,386,680	0	14,951,386,680	99.96	6,287,320
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	785,000	228,000	192,945	298	192,647	84.49	35,353
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,353,645,000	1,220,515,000	1,210,931,602	0	1,210,931,602	99.21	9,583,398
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	442,000,000	395,181,000	390,129,765	0	390,129,765	98.72	5,051,235
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	140,000,000	175,160,000	169,160,000	0	169,160,000	96.57	6,000,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3,260,000,000	3,229,787,000	3,217,017,000	24,752,200	3,192,264,800	98.84	37,522,200
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	178,000,000	257,418,000	257,414,790	0	257,414,790	100	3,210
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	780,000,000	836,000,000	833,988,720	0	833,988,720	99.76	2,011,280
511129	Belanja Uang Makan PNS	2,223,600,000	1,923,360,000	1,760,202,000	0	1,760,202,000	91.52	163,158,000
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT	84,000,000	700,000	0	0	0	0	700,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	182,000,000	55,890,000	53,890,000	185,000	53,705,000	96.09	2,185,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	6,500,000,000	8,274,051,000	8,254,869,500	0	8,254,869,500	99.77	19,181,500
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	1,800,000,000	2,338,125,000	2,334,619,000	0	2,334,619,000	99.85	3,506,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	32,874,180,000	33,664,089,000	33,433,802,002	24,937,498	33,408,864,504	99.24	255,224,496
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	233,530,000	1,408,530,000	1,264,025,500	0	1,264,025,500	89.74	144,504,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	233,530,000	1,408,530,000	1,264,025,500	0	1,264,025,500	89.74	144,504,500
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	3,730,000,000	3,725,874,511	0	3,725,874,511	99.89	4,125,489
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	76,000	49,687	0	49,687	65.38	26,313
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	294,793,000	276,079,930	0	276,079,930	93.65	18,713,070
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	98,599,000	81,788,252	0	81,788,252	82.95	16,810,748
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	425,523,000	415,522,499	0	415,522,499	97.65	10,000,501
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	261,386,000	239,396,380	0	239,396,380	91.59	21,989,620
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	681,710,000	637,065,000	0	637,065,000	93.45	44,645,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	5,492,087,000	5,375,776,259	0	5,375,776,259	97.88	116,310,741
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	499,752,000	245,904,000	146,242,000	0	146,242,000	59.47	99,662,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	209,827,000	72,442,000	0	72,442,000	34.52	137,385,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	499,752,000	455,731,000	218,684,000	0	218,684,000	47.99	237,047,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	10,537,068,000	13,268,760,000	13,205,916,436	0	13,205,916,436	99.53	62,843,564
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	2,502,409,000	2,473,810,390	27,412,250	2,446,398,140	97.76	56,010,860

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 025**	**KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I	**: 04**	**DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI	**: 0300**	**JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA	**: 423642**	**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**
JENIS SATUAN KERJA	**: K8**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/09/26 1:17 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 14/5/26 7:52 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	10,537,068,000	15,771,169,000	15,679,726,826	27,412,250	15,652,314,576	99.25	118,854,424
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	44,144,530,000	56,791,606,000	55,972,014,587	52,349,748	55,919,664,839	98.46	871,941,161
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	6,523,157,000	4,970,863,000	4,915,790,633	0	4,915,790,633	98.89	55,072,367
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	259,008,000	257,832,000	254,980,000	0	254,980,000	98.89	2,852,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	6,782,165,000	5,228,695,000	5,170,770,633	0	5,170,770,633	98.89	57,924,367
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	672,842,000	453,504,000	268,030,988	0	268,030,988	59.1	185,473,012
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,167,280,000	1,100,790,000	995,661,000	0	995,661,000	90.45	105,129,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,236,900,000	2,851,321,000	2,806,924,899	0	2,806,924,899	98.44	44,396,101
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	5,077,022,000	4,405,615,000	4,070,616,887	0	4,070,616,887	92.4	334,998,113
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	353,560,000	159,560,000	159,405,040	0	159,405,040	99.9	154,960
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	353,560,000	159,560,000	159,405,040	0	159,405,040	99.9	154,960
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	113,200,000	95,850,000	73,650,000	0	73,650,000	76.84	22,200,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	113,200,000	95,850,000	73,650,000	0	73,650,000	76.84	22,200,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	714,200,000	666,672,000	327,937,085	0	327,937,085	49.19	338,734,915
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	541,450,000	423,540,000	413,876,116	0	413,876,116	97.72	9,663,884
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,255,650,000	1,090,212,000	741,813,201	0	741,813,201	68.04	348,398,799
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,601,655,000	833,023,000	777,744,939	0	777,744,939	93.36	55,278,061
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	442,435,000	116,985,000	89,286,300	0	89,286,300	76.32	27,698,700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,044,090,000	950,008,000	867,031,239	0	867,031,239	91.27	82,976,761
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	5,642,549,000	4,125,324,000	1,624,571,394	0	1,624,571,394	39.38	2,500,752,606
525112	Belanja Barang	5,247,536,000	5,124,950,000	3,626,952,603	0	3,626,952,603	70.77	1,497,997,397
525113	Belanja Jasa	17,921,985,000	16,195,735,000	13,221,971,000	0	13,221,971,000	81.64	2,973,764,000
525114	Belanja Pemeliharaan	3,254,805,000	4,977,530,000	4,121,148,639	0	4,121,148,639	82.8	856,381,361
525115	Belanja Perjalanan	15,499,529,000	15,036,650,000	9,101,305,754	0	9,101,305,754	60.53	5,935,344,246
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	9,064,980,000	10,960,013,000	5,977,011,079	0	5,977,011,079	54.53	4,983,001,921

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	**: 025**	**KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I	**: 04**	**DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI	**: 0300**	**JAWA TENGAH**
SATUAN KERJA	**: 423642**	**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**
JENIS SATUAN KERJA	**: K8**	

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/09/26 1:17 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 14/5/26 7:52 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	191,250,000	402,432,000	364,341,125	0	364,341,125	90.53	38,090,875
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	56,822,634,000	56,822,634,000	38,037,301,594	0	38,037,301,594	66.94	18,785,332,406
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	72,448,321,000	68,752,574,000	49,120,588,594	0	49,120,588,594	71.45	19,631,985,406
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17,620,092,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	17,620,092,000	0	0	0	0		0
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	62,323,908,000	44,067,600,000	43,612,168,116	0	43,612,168,116	98.97	455,431,884
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	62,323,908,000	44,067,600,000	43,612,168,116	0	43,612,168,116	98.97	455,431,884
5371	Belanja Modal BLU							
537111	Belanja Modal Tanah - BLU	6,476,880,000	7,789,805,000	5,621,122,659	0	5,621,122,659	72.16	2,168,682,341
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	4,844,263,000	4,844,263,000	4,109,581,570	0	4,109,581,570	84.83	734,681,430
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	11,030,000,000	9,717,075,000	5,276,233,270	0	5,276,233,270	54.3	4,440,841,730
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	22,351,143,000	22,351,143,000	15,006,937,499	0	15,006,937,499	67.14	7,344,205,501
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	102,295,143,000	66,418,743,000	58,619,105,615	0	58,619,105,615	88.26	7,799,637,385
57	BELANJA BANTUAN SOSIAL							
5741	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial							
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	21,984,600,000	21,984,600,000	21,984,600,000	0	21,984,600,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	21,984,600,000	21,984,600,000	21,984,600,000	0	21,984,600,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	21,984,600,000	21,984,600,000	21,984,600,000	0	21,984,600,000	100	0
	JUMLAH BELANJA	240,872,594,000	213,947,523,000	185,696,308,796	52,349,748	185,643,959,048	86.77	28,303,563,952

BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SALATIGA

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Manajemen

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan:

Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 44

Surat Pernyataan Manajemen

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA
Jalan Lingkar Salatiga Km. 02, Kec. Sidorejo, Salatiga
Telepon (0298) 323706 Faksimili (0298) 323433
Website: http://www.uinsalatiga.ac.id E-mail: administrasi@uinsalatiga.ac.id

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Prof. Dr. Zakiyuddin., M.Ag.
Alamat kantor	: Jalan Lingkar Salatiga Km. 2, Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain	: Soditan RT 01 RW 01 Gumpang Kartasura Sukoharjo
Jabatan	: Rektor Universitas Islam Negeri Salatiga

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri Salatiga;
2. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
3. a. Semua informasi dalam keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri Salatiga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Salatiga, 06 Mei 2026
Rektor,



Prof. Dr. Zakiyuddin., M.Ag.
NIP. 197205212005011003

Laporan Auditor Independen

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor 00061/2.1094/AU.5/11/1271-1/1/V/2026

Kepada Yth.
DEWAN PENGAWAS, SENAT DAN REKTOR
BLU Universitas Islam Negeri Salatiga
Jl. Lkr. Sel. Salatiga No. Km. 2, Pulutan, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri Salatiga yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan neraca BLU Universitas Islam Negeri Salatiga tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLU Universitas Islam Negeri Salatiga berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan BLU Universitas Islam Negeri Salatiga tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor 00111/2.0604/AU.5/11/0430-3/1/V/2025 pada tanggal 06 Mei 2026.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yakni Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Jl. Ir. H. Juanda No. 50 Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok C/30 Tangerang Selatan 15419,
Telp: (021) 7417874 Izin KAP: 1485/KM.1/2016

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU Universitas Islam Negeri Salatiga dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLU Universitas Islam Negeri Salatiga atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Salatiga.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal BLU Universitas Islam Negeri Salatiga.

Jl. Ir. H. Juanda No. 50 Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok C/30 Tangerang Selatan 15419,
Telp: (021) 7417874 Izin KAP: 1485/KM.1/2016

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLU Universitas Islam Negeri Salatiga untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLU Universitas Islam Negeri Salatiga tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Abdul Hamid dan Rekan





Wilda Farah, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1271
Nomor Izin KAP: 1485/KM. 1/2016
Tangerang Selatan, 06 Mei 2026

Jl. Ir. H. Juanda No. 50 Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok C/30 Tangerang Selatan 15419,
Telp: (021) 7417874 Izin KAP: 1485/KM.1/2016

Laporan Realisasi Anggaran

BADAN LAYANAN UMUM
BLU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025 ANGGARAN	2025 REALISASI	2025 (%)	2024 REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	*2C; 3A*	79.173.777.000	71.402.696.870	90,18	72.222.050.540
Jumlah Pendapatan		**79.173.777.000**	**71.402.696.870**	**90,18**	**72.222.050.540**
BELANJA					
Belanja Pegawai	*2E; 3B,1)*	56.791.606.000	55.919.664.839	98,46	50.480.495.090
Belanja Barang	*2E; 3B,2)*	68.752.574.000	49.120.588.594	71,45	56.211.234.396
Belanja Modal	*2E; 3B,3)*	66.418.743.000	58.619.105.615	88,26	23.203.951.574
Belanja Bantuan Sosial	*2E; 3B,4)*	21.984.600.000	21.984.600.000	100,00	19.879.200.000
Jumlah Belanja		**213.947.523.000**	**185.643.959.048**	**86,77**	**149.774.881.060**
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)			**(114.241.262.178)**		**(77.552.830.520)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

BADAN LAYANAN UMUM
BLU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	*4A*	**32.804.867.879**	**25.408.341.210**
Penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL)	*4B*	**-**	**-**
Saldo Anggaran Lebih (SAL)		**32.804.867.879**	**25.408.341.210**
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	*4C*	**(114.241.262.178)**	**(77.552.830.520)**
Penyesuaian:			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		**132.545.022.960**	**84.949.357.189**
- Pendapatan Alokasi APBN		132.599.719.955	85.129.169.212
- Penyetoran PNBP ke Kas Negara	*4D*	(54.696.995)	(179.812.023)
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian		**18.303.760.782**	**7.396.526.669**
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	*4E*	**51.108.628.661**	**32.804.867.879**

Neraca

BADAN LAYANAN UMUM
BLU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
NERACA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	*2G,1); 5A*	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	*2G,1); 5B*	2.619.200.000	500.000.000
Kas pada Badan Layanan Umum	*2G,1); 5C*	51.108.628.661	32.804.867.879
Belanja Dibayar Dimuka *(prepaid)*	*2G,4); 5D*	245.448.452	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	*2G,2); 5E*	5.259.298.000	-
Piutang Bukan Pajak	*2G,3); 5F*	50.480.873	49.696.532
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	*2G,3); 5G*	(252.404)	(248.483)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	*2G,3); 5H*	108.300.000	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	*2G,3); 5I*	(481.560)	-
Persediaan	*2G,5); 5J*	104.614.269	131.912.703
Jumlah Aset Lancar		**59.495.236.291**	**33.486.228.631**
Aset Tetap			
Tanah	*2G,6); 5K*	278.033.510.129	272.412.387.470
Peralatan dan Mesin		53.947.943.421	50.289.126.751
Gedung dan Bangunan		179.727.827.581	179.030.212.478
Aset Tetap Lainnya		3.519.165.180	3.519.165.180
Konstruksi Dalam Pengerjaan		47.167.982.803	1.458.790.367
Akumulasi Penyusutan		(70.504.292.650)	(63.465.700.788)
Jumlah Aset Tetap		**491.892.136.464**	**443.243.981.458**
Properti Investasi			
Properti Investasi	*2G,7); 5L*	452.560.000	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		(120.211.250)	-
Jumlah Properti Investasi		**332.348.750**	**-**
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	*2G,8); 5M*	441.140.095	441.140.095
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya		7.159.002.588	141.200.000
Aset Lain-lain		510.455.000	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya		(951.595.095)	(441.140.095)
Jumlah Aset Lainnya		**7.159.002.588**	**141.200.000**
JUMLAH ASET		**558.878.724.093**	**476.871.410.089**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	*2H,1); 5N*	6.443.019.937	751.707.092
Pendapatan Diterima di Muka	*2H,1); 5O*	595.605.596	730.725.333
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**7.038.625.533**	**1.482.432.425**
EKUITAS			
Ekuitas	*2I; 5P*	551.840.098.560	475.388.977.664
Jumlah Ekuitas		**551.840.098.560**	**475.388.977.664**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**558.878.724.093**	**476.871.410.089**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Laporan Operasional

BADAN LAYANAN UMUM
BLU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	*2D; 6A,1)*	132.599.719.955	85.129.169.212
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	*2D; 6A,2)*	74.820.069.331	70.744.722.430
Pendapatan BLU Lainnya	*2D; 6A,3)*	2.030.648.281	1.449.140.754
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**209.450.437.567**	**157.323.032.396**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	*2F; 6B,1)*	57.530.103.892	51.389.660.636
Beban Persediaan	*2F; 6B,2)*	548.669.599	589.526.822
Beban Barang dan Jasa	*2F; 6B,3)*	31.880.701.069	36.843.698.592
Beban Pemeliharaan	*2F; 6B,4)*	4.671.198.637	4.293.239.829
Beban Perjalanan Dinas	*2F; 6B,5)*	9.968.336.993	13.602.845.529
Beban Bantuan Sosial	*2F; 6B,6)*	21.984.600.000	19.879.200.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	*2F; 6B,7)*	7.669.258.112	7.862.239.484
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	*2F; 6B,8)*	485.481	(47.242)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**134.253.353.783**	**134.460.363.650**
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**75.197.083.784**	**22.862.668.746**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset	*6C,1)*		
Pendapatan Pelepasan Aset		-	120.111.800
Beban Pelepasan Aset		-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset		**-**	**120.111.800**
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	*6C,2)*	54.696.995	59.700.223
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		54.696.995	179.812.023
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**-**	**(120.111.800)**
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**-**	**-**
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		**75.197.083.784**	**22.862.668.746**

Laporan Arus Kas

BADAN LAYANAN UMUM
BLU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	*7A*		
Arus Masuk Kas			
Pendapatan dari Alokasi APBN	*7A,1)*	132.599.719.955	85.129.169.212
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		69.425.651.594	70.593.097.763
Pendapatan Usaha Lainnya		1.922.348.281	1.449.140.754
Pendapatan PNBP Umum		54.696.995	59.700.223
Jumlah Arus Masuk Kas		**204.002.416.825**	**157.231.107.952**
Arus Keluar Kas			
Pembayaran Pegawai	*7A,2)*	(57.544.236.233)	(51.358.211.290)
Pembayaran Barang		(12.868.340.123)	(12.983.269.872)
Pembayaran Jasa		(13.295.621.000)	(14.468.030.000)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(523.746.165)	(597.941.400)
Pembayaran Pemeliharaan		(4.862.961.840)	(4.293.239.829)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(9.968.336.993)	(13.602.845.529)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(5.977.011.079)	(9.388.191.566)
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		(54.696.995)	(179.812.023)
Jumlah Arus Keluar Kas		**(127.079.550.428)**	**(126.750.741.509)**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		**76.922.866.397**	**30.480.366.443**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	*7B*		
Arus Masuk Kas			
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	*7B,1)*	-	120.111.800
Jumlah Arus Masuk Kas		**-**	**120.111.800**
Arus Keluar Kas			
Perolehan atas Tanah	*7B,2)*	(5.621.122.659)	(11.484.551.450)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(4.109.581.570)	(3.674.487.700)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(48.888.401.386)	(8.044.912.424)
Jumlah Arus Keluar Kas		**(58.619.105.615)**	**(23.203.951.574)**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		**(58.619.105.615)**	**(23.083.839.774)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	*7C*		
Arus Masuk Kas			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	*7C,1)*	2.619.200.000	-
Jumlah Arus Masuk Kas		**2.619.200.000**	**-**
Arus Keluar Kas			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	*7C,2)*	(500.000.000)	(134.787.992)
Jumlah Arus Keluar Kas		**(500.000.000)**	(134.787.992)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		**2.119.200.000**	**(134.787.992)**
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		**20.422.960.782**	**7.261.738.677**
SALDO AWAL KAS SETARA KAS	*7D*	**33.304.867.879**	**26.043.129.202**
SALDO AKHIR KAS SETARA KAS	*7E*	**53.727.828.661**	**33.304.867.879**
Rincian Saldo Akhir Kas dan Setara Kas:			
Saldo Akhir Kas pada BLU	*2G,1); 5C*	51.108.628.661	32.804.867.879
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	*2G,1); 5B*	2.619.200.000	500.000.000
Jumlah Rincian Saldo		**53.727.828.661**	**33.304.867.879**

Laporan Perubahan Ekuitas

BADAN LAYANAN UMUM
BLU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	*2I; 8A*	**475.388.977.664**	**452.526.308.918**
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	*2I; 8B*	**75.197.083.784**	**22.862.668.746**
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	*2I; 8C*	**1.254.037.112**	**-**
Koreksi Lain-lain		1.254.037.112	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**76.451.120.896**	**22.862.668.746**
EKUITAS AKHIR	*2I; 8E*	**551.840.098.560**	**475.388.977.664**

Catatan atas Laporan Keuangan

BADAN LAYANAN UMUM
BLU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

1. INFORMASI UMUM

A. Sejarah BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga pada awalnya berdiri sebagai Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Nahdlatul Ulama Salatiga yang menempati gedung milik Yayasan Pesantren Luhur di Jalan Diponegoro No. 64. Selanjutnya, fakultas ini berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah sebagai bagian dari IAIN Walisongo Semarang. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga. Berdasarkan keputusan itu, STAIN Salatiga diakui secara formal sebagai salah satu perguruan tinggi dibawah Departemen Agama Republik Indonesia (sekarang Kemenag) yang berhak menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam disiplin ilmu agama Islam. Kewenangan STAIN Salatiga pada waktu itu hanya menyelenggarakan disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam sebagai rumpun keilmuan yang utama di bawah Jurusan Tarbiyah. Kemudian, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 143 Tahun 2014, STAIN Salatiga resmi berubah menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Salatiga, sebuah tonggak penting dalam pengembangan kelembagaan. Pada 8 Juni 2022, IAIN Salatiga menjadi UIN Salatiga setelah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2022. UIN Salatiga secara resmi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 252/KMK.05/2022 tanggal 20 Juni 2022 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK- BLU).

Satuan Kerja BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu: 1) Kampus Terpadu yang terdiri dari Gedung Direktorat, Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam berlokasi di Jalan Lingkar Salatiga Km. 2, Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah; 2) Kampus 1 yang terdiri dari Program Pascasarjana berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No.2 Kota Salatiga, Jawa Tengah, serta; 3) Kampus 2 yang terdiri dari Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Adab & Humaniora, dan Pusat Bantuan Hukum yang berlokasi di Jl. Nakula Sadewa V No. 9 Kota Salatiga, Jawa Tengah.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

Visi Misi

"Menjadi Pusat Unggulan Moderasi Islam, Kepeloporan Sains, Teknologi Dan Seni Untuk Keluhuran Martabat Kemanusiaan Tahun 2045."

Sebagai penjabaran dari visi tersebut BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga mengemban misi sebagai berikut:

1) Memadukan, menyelaraskan, dan mengembangkan ilmu berbasis wahyu dengan ilmu berbasis rasio dan realitas, untuk kemaslahatan, kesejahteraan dan martabat kemanusiaan.
2) Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian, dan publikasi ilmiah.
3) Meningkatkan kapasitas Lembaga yang kredibel, akuntabel, dan berdaya saing.

Tujuan

Pada Renstra Tahun 2025-2029, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1) Penguatan kualitas moderasi beragama di UIN Salatiga dengan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2) Peningkatan peserta didik dalam memperoleh layanan Pendidikan Tinggi yang berkualitas melalui implementasi Tridharma perguruan Tinggi dengan menerapkan nilai-nilai keislaman untuk kemajuan bangsa.
3) Peningkatan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan seni yang berbasis nilai-nilai keislaman.
4) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan dan Tata Kelola di lingkungan UIN Salatiga yang bersih, melayani dan responsif.

Sasaran Program

1) Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada UIN Salatiga.
2) Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjamin Mutu
3) Meningkatnya Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas
4) Meningkatnya daya saing lulusan UIN Salatiga
5) Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis
6) Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan
7) Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan
8) Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

C. Struktur Organisasi BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 79 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga. Struktur Organisasi pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Dalam rangka meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan operasional, Kementerian Agama melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1693 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas keputusan Menteri Agama Nomor 329 Tahun 2023 tanggal 6 November 2025, menetapkan susunan Dewan Pengawas Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga sebagai berikut:

1) Ketua	: Ex Officio (Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Publik, Kementerian Agama)
2) Anggota	: 1. Ir. H. Heru Isnawan, M.M. (*Chief Executive Officer* Hotel Grasia Semarang) 2. Ex Officio (Kepala Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran I Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah, Kementerian Keuangan)

Organ Pertimbangan

1) Ketua	: Prof. Dr. Imam Sutomo, M.Ag.
2) Sekretaris	: Prof. Dr. Mubasirun, M.Ag.
3) Anggota	: Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.
	: Prof. Dr. Muh. Saerozi, M.Ag.
	: Prof. Dr. Phil Widiyanto., M.Ag., M.A.
	: Dr. Suwardi, M.Pd.
	: Prof. Dr. Miftahuddin, M.Ag.
	: Prof. Dr. Mansur, M.Ag.
	: Prof. Dr. Adang Kuswaya, M.Ag.
	: Prof. Dr. Muhammad Irfan Helmy, Lc., M.A.
	: Prof. Dr. Ilyya Muhsin, S.H.I., M.Si.
	: Dr. Supardi, S.Ag., M.A.
	: Prof. Dr. Budiyono Saputro, M.Pd.
	: Prof. Dr. Winarno, M.Pd.
	: Prof. Dr. Sa`adi, M. Ag.
	: Prof. Dr. Benny Ridwan, M.Hum.
	: Prof. Kastolani, M.Ag., Ph.D.
	: Prof. Dr. Mukti Ali, S.Ag., M.Hum.
	: Prof. Dr. Agus Waluyo, M.Ag.
	: Prof. Dr. Anton Bawono, S.E., M.Si.
	: Prof. Dr. Rasimin, S.PdI., M.Pd.
	: Dr. Lilik Sriyanti, M.Si.
	: Dr. Siti Zumrotun, M.Ag.

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

C. Struktur Organisasi BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 79 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga. Struktur Organisasi pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pejabat Pengelola BLU

1) Rektor	: Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.
2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan	: Prof. Dr. Miftahuddin, M.Ag.
3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	: Prof. Dr. Muh. Saerozi, M.Ag.
4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	: Dr. Suwardi, S.Pd., M.Pd.
5) Kepala Satuan Pengawasan Internal	: Dr. Waryunah Irmawati, M.Hum.
6) Sekretaris Satuan Pengawasan Internal	: Sularti Yuli Amintasih, S.Sos.
7) Kepala Pusat Proses Bisnis	: Jaka Siswanta, M.Pd.
8) Sekretaris Pusat Proses Bisnis	: Yusuf Ismail, S.H.
9) Kepala Biro Umum, Akademik, Perencanaan, dan Keuangan	: Dr. H. Agus Suryo Suripto, S.Ag., M.H.
10) Kepala Bagian Umum dan Akademik	: M. Hidayatur Rohman, S.Pd., M.Sc.
11) Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan	: Kardjan, S.Pd., M.M.
12) Ketua Tim Kerja Organisasi, Kepegawaian dan Hukum	: Diyah Rochati, S.E., M.H.
13) Kepala Subbagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga	: Fahrudin, S.HI.
14) Kepala Subbagian Layanan Akademik	: Syarifuddin, S.Kom.
15) Kasubtim Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama	: Himmi Naf'an, S.E.
16) Kasubtim Perencanaan	: Yusuf Ismail, S.H.
17) Kasubtim Keuangan	: Ali Mahrus, S.Sos., M.A.P.
18) Kasubtim Kerja Organisasi, Kepegawaian dan Hukum	: Tri Nuri Handayani, S.E.
19) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	: Prof. Dr. Rasimin, S.Pd.I., M.Pd.
20) Dekan Fakultas Syariah	: Prof. Dr. Ilyya Muhsin, S.HI., M.Si.
21) Dekan Fakultas Dakwah	: Prof. Dr. Adang Kuswaya, M.Ag.
22) Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora	: Dr. Supardi, S.Ag., M.A.
23) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: Prof. Dr. Agus Waluyo, M.Ag.
24) Direktur Pascasarjana	: Prof. Dr. Phil Widiyanto, M.Ag., M.A.
25) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	: Hammam, M.Pd., Ph.D.
26) Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	: Ari Setiawan, S.Pd., M.M.
27) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	: Prof. Dr. Budiyono Saputro, M.Pd.
28) Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu	: Dr. Nafis Irkhami, M.Ag., M.A.
29) Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan	: Ifonilia Yenianti, S.Pd.I., S.IPI., M.A.
30) Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Bahasa	: Dr. Rifqi Aulia Erlangga, S.Fil., M.Hum.
31) Kepala Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	: Bimo Haryo Setyoko, M.Kom.
32) Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karier	: Ahmad Kharis, M.A.
33) Kepala Unit Pelaksana Teknis Ma'had Al-Jami'ah	: Dr. Muh. Hafidz, M.Ag.

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

Pegawai BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 mempunyai pegawai sejumlah 446 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis SDM	Jumlah Pegawai Per 31 Desember 2025
1.	**PNS**	
a.	Dosen PNS	209
b.	Tendik PNS	68
2.	**PPPK**	
a.	Dosen PPPK	43
b.	Tendik PPPK	126
	Total	**446 Orang**

D. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga

Bidang usaha dan kegiatan utama meliputi, pemberian jasa pelayanan pendidikan kepada masyarakat untuk tingkat Strata 1 (Program Sarjana) dan Strata 2 (Program Magister). Adapun program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga adalah sebagai berikut:

1) Program Sarjana:
   a) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
      - Program Studi Pendidikan Agama Islam
      - Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
      - Program Studi Tadris Bahasa Inggris
      - Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
      - Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
      - Program Studi Tadris IPA
      - Program Studi Tadris Matematika
      - Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
      - Program Studi Sains Data
      - Program Pendidikan Profesi Guru
   b) Fakultas Syariah
      - Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyyah)
      - Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
      - Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyyah)
   c) Fakultas Dakwah
      - Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
      - Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
      - Program Studi Manajemen Dakwah
      - Program Studi Psikologi Islam
      - Program Studi Teknologi Informasi
   d) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora
      - Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
      - Program Studi Sejarah Peradaban Islam
      - Program Studi Ilmu Hadis
      - Program Studi Bahasa dan Sastra Arab
      - Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
      - Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

D. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga (Lanjutan)

Bidang usaha dan kegiatan utama meliputi, pemberian jasa pelayanan pendidikan kepada masyarakat untuk tingkat Strata 1 (Program Sarjana) dan Strata 2 (Program Magister). Adapun program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

e) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Program Studi Perbankan Syariah
- Program Studi Ekonomi Syariah
- Program Studi Akuntansi Syariah
- Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
- Program Studi Bisnis Digital

2) Program Pascasarjana:
a) Magister Ekonomi Syariah
b) Magister Pendidikan Agama Islam
c) Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
d) Magister Hukum Keluarga Islam
e) Magister Tadris Bahasa Inggris
f) Program Doktor Ekonomi Syariah

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dan Aplikasi MonSAKTI yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

Laporan Keuangan ini disusun menggunakan :
a. Modul Persediaan pada Aplikasi SAKTI
b. Modul Aset Tetap pada Aplikasi SAKTI
c. Modul GLP pada Aplikasi SAKTI
d. Aplikasi MonSAKTI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Indonesia, sebagai berikut:

a. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual, Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
b. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
c. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
d. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 158 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.
e. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
f. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 76 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
g. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 128 Tahun 2025 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

A. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

1) Basis Akuntansi

Laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) memuat informasi mengenai Pendapatan Belanja Pegawai, Belanja Barang, serta Belanja Modal, Belanja Bunga, Belanja Bantuan Sosial, dan Belanja Tak Terduga.
b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.
c) Neraca memuat informasi mengenai aset, kewajiban dan ekuitas.
d) Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas.
e) Laporan Arus Kas (LAK) disusun berdasarkan data penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelola oleh Entitas selama Tahun Anggaran 2025.
f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi, dan ekuitas akhir.
g) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Penerapan a*ccrual basis* digunakan dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan penerapan *cash basis*, digunakan untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. *Accrual basis* adalah dasar akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan, c*ash basis* adalah dasar akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi, walaupun kas belum diterima di Rekening Kas dan beban diakui pada saat kewajiban, yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas.

Dalam hal anggaran, disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas maka Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasar basis kas, sehingga pendapatan diakui pada saat kas diterima di rekening kas serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas.

Basis akrual di Neraca pada aset, kewajiban, dan ekuitas, diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan entitas tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

2) Dasar Pengukuran

Kriteria pengakuan didasarkan pada nilai uang akibat peristiwa atau kejadian yang dapat diandalkan pengukurannya. Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang, untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Entitas. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan Entitas menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas, atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau nilai sekarang dari jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia), dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BLU beroperasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

B. Periode Akuntansi

Periode Akuntansi adalah satu tahun dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember. Laporan ini disajikan untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 dan diperbandingkan dengan tahun 2024.

C. Pendapatan - LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih, dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan LRA diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Negara (KUN). Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring),* atas penerimaan pendapatan LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya, dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan LRA, dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA yang terjadi pada periode sebelumnya, dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada akun SiLPA pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

Pendapatan LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi, menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing akan dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs dengan Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

D. Pendapatan - LO

Pendapatan - LO adalah hak Pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan - LO diakui pada saat:

- BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga memiliki hak atas pendapatan.
- BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga menerima kas yang berasal dari pendapatan.

Pendapatan - LO diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima dan atau akan diterima. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing akan dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs dengan Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

Pendapatan – LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

E. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat:

- Terjadinya pengeluaran kas dari rekening kas.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial dan belanja lain-lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

F. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat:

- Timbulnya kewajiban.
- Timbulnya Konsumsi aset.
- Terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban adalah beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar dapat diakui sebagai beban.

Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional entitas.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset, sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu. Contoh adalah penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur dan dicatat berdasarkan nilai perolehan dan menggunakan mata uang rupiah, berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan dan atau akan dikeluarkan. Beban yang diukur dengan mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengakuan beban.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis beban yang terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban barang untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat, beban bantuan sosial, beban penyusutan dan amortisasi, serta beban penyisihan piutang tak tertagih.

G. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan, diharapkan dapat diperoleh oleh BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non-keuangan, yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset terdiri dari Aset Lancar Aset Tetap Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antara lain: deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

1) Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai, dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional yang sangat likuid, yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas terdiri dari kas bank/simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2) Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima adalah Pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara. Pendapatan ini belum dicatat sebagai pendapatan menurut basis kas tetapi sudah diakui sebagai pendapatan akrual dalam laporan operasional dan harus disajikan dalam neraca sebagai Pendapatan yang masih harus diterima.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

3) Piutang Pelayanan dan Piutang Lain-Lain

Piutang adalah semua hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang barang dan jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada tanggal neraca yang diharapkan dapat diterima, dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Piutang dari pelayanan pendidikan diakui saat BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga telah memberikan pelayanan pendidikan namun diakhir periode pelaporan mahasiswa yang bersangkutan belum melunasi pembayaran uang kuliah.

Piutang adalah semua hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada tanggal neraca, yang diharapkan dapat dterima dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan. Piutang dari pelayanan pendidikan diakui saat BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga telah memberikan pelayanan pendidikan, namun diakhir periode pelaporan, mahasiswa yang bersangkutan belum melunasi pembayaran uang kuliah. Piutang pelayanan dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih dilakukan terhadap saldo piutang pada akhir tahun untuk mengantisipasi terjadinya kerugian akibat tak tertagihnya piutang.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-43/PB/2015 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Penyisihan piutang tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan. Perhitungan penyisihan adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.	0,5%
Kurang Lancar	1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.	50%
Macet	1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	

Termasuk di dalam Piutang lainnya adalah yakni Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau bagian lancar TPA.

4) Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran dimuka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Biaya dibayar dimuka digunakan untuk membiayai kepentingan operasional jangka panjang BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

5) Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan adalah aset yang digunakan kembali untuk proses operasi dalam rangka pemberian jasa kepada pihak ketiga. Adapun nilai persediaan yang disajikan pada laporan keuangan ini menyesuaikan dengan kebijakan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berlaku pada instansi pemerintah. Pada saat pengakuan awal, persediaan diakui sebesar biaya perolehan *(historical cost),* yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai. Selanjutnya, persediaan dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat *(slow moving)* ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian awal akan dibedakan dengan harga pembelian terakhir;
- barang yang dikeluarkan terlebih dahulu adalah barang yang dibeli lebih awal;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-17/PB/PB.6/2021 mengenai Rilis Aplikasi Persediaan Versi 21.0.0 merupakan pengembangan dari Aplikasi Persediaan versi sebelumnya yang telah menggunakan metode penilaian *First-In First-Out* (FIFO), dimana metode penilaian yang sebelumnya digunakan adalah Harga Perolehan Terakhir (HPT). Hal ini sesuai dengan kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100 Tahun 2025 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dalam Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2021 tanggal 22 Januari 2021, hal Penerapan Metode FIFO, bahwa mulai tahun 2021 metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode FIFO. Demikian pula untuk *update* Aplikasi Persediaan menjadi SAKTI Modul Persediaan.

BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga meyakini bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan (persediaan usang) dalam jumlah material pada tahun 2025.

6) Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengeluaran-pengeluaran pemeliharaan dan perbaikan yang jumlahnya relatif kecil dibebankan ke laporan aktivitas tahun berjalan sedangkan pengeluaran yang material dibukukan sebagai nilai aset (dikapitalisasi). Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset tetap dicatat sebagai keuntungan/ kerugian dan dibebankan pada laporan aktivitas tahun yang bersangkutan. Aset tetap BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga dikelompokkan sebagai berikut:

a) Tanah

Tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Tanah dinilai dengan biaya perolehan jika tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada tanggal perolehan dan disajikan sebesar nilai moneternya.

b) Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin alat elektronik dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan, dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Peralatan dan Mesin dinilai dengan biaya perolehan dan disajikan sebesar nilai moneternya. Terhadap Peralatan dan Mesin dalam pelaporan keuangan ini telah dilakukan penilaian dengan menggunakan pendekatan nilai pasar *(market data approach)* dengan melakukan perbandingan harga penjualan peralatan dan mesin yang sejenis dan tahun yang sama.

c) Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Jika tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada tanggal perolehan. Terhadap gedung dan bangunan dalam pelaporan keuangan ini telah dilakukan penilaian dengan pendekatan biaya *(cost approach)* yaitu dengan cara menghitung keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bangunan pada kondisi baru sesuai dengan penilaian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

6) Aset Tetap (Lanjutan)

d) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Mencakup jalan irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai termasuk di dalamnya jalan dan jembatan bangunan air instalasi dan jaringan. Terhadap infrastruktur dalam pelaporan keuangan ini telah dilakukan penilaian dengan biaya perolehan.

e) Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan irigasi dan jaringan yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori ini adalah koleksi perpustakaan/buku barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga hewan ikan dan tanaman. Aset tetap lainnya dinilai berdasarkan biaya perolehannya.

f) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan mencakup tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan irigasi dan jaringan; dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Konstruksi dalam pengerjaan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pekerjaan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset - aset tersebut siap untuk digunakan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap diterapkan untuk pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, renovasi, dan restorasi. Berdasarkan PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, mulai Tahun Anggaran 2018 nilai satuan minimum aset tetap sebagai berikut:

a) Sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah) untuk:
   a. Peralatan dan mesin; atau
   b. Aset tetap renovasi peralatan dan mesin; dan
b) Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) untuk:
   a. Gedung dan Bangunan; atau
   b. Aset Tetap renovasi gedung dan bangunan.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap tidak diperlukan untuk aset tetap berupa tanah, jalan, irigasi dan jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya. Aset tetap yang memenuhi nilai satuan minimum aset tetap disajikan dalam neraca sedangkan yang tidak memenuhi nilai satuan minimum aset tetap dicatat sebagai Aset Ekstrakomptabel dan tidak disajikan dalam neraca.

Penyusutan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Lampiran I PSAP Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap merupakan penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat ekonomi atau manfaat layanan dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017, serta Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KM.6/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa, yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan secara merata setiap semester selama masa manfaat aset. Penyusutan diterapkan atas aset tetap selain tanah, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang. Nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan dihitung melalui Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yang diselenggarakan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

6) Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan

Secara umum, tabel masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional, antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang semakin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir, direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat telah terdapat penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan Barang Milik Negara.

Kebijakan mengenai penilaian kembali mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015, termasuk aset tetap yang sedang dilakukan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan, dengan menggunakan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan. Revaluasi dilaksanakan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan melalui survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah, sedangkan untuk objek penilaian selain Tanah dilakukan tanpa survei lapangan. Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya menjadi nihil. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya, selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas dalam laporan keuangan. Sebaliknya, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya, selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas dalam laporan keuangan.

7) Properti Investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:

a) digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau

b) dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

8) Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset selain aset lancar investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset lainnya antara lain terdiri atas:

a) Aset Tak Berwujud (ATB)

Aset tak berwujud meliputi *software* komputer, lisensi dan *franchise,* hak cipta *(copyright),* paten, *goodwill,* dan hak lainnya serta hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Masa manfaat aset tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KM.6/2024 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

8) Aset Lainnya (Lanjutan)

Aset lainnya adalah aset selain aset lancar investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset lainnya antara lain terdiri atas: (Lanjutan)

a) Aset Tak Berwujud (ATB) (Lanjutan)

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud (ATB)

Kelompok Aset Tak Berwujud (ATB)	Masa Manfaat (Tahun)
Peta Desain Konsolidasi Tanah, Peta Potensi Subyek Objek Konsolidasi Tanah	3
Software Komputer, Peta lahan Baku Sawah Nasional	4
Franchise, Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Delineasi Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, Peta Tematik Lainnya	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak, Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Datar Teliti, Citra Satelit Resolusi Sedang, Atlas	10
Peta LLN Skala Menengah, Peta LPI Skala Menengah	12
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa. Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta RBI Skala Kecil, Peta LLN Skala Kecil, Peta LPI Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, Data Gaya Berat	20
Hak Cipta, Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan yaitu seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung maupun tidak langsung yang dapat dialokasikan atas dasar yang rasional dan konsisten yang dikeluarkan untuk menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilainya dalam kelompok aset lainnya. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

b) Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak termasuk ke dalam aset lainnya aset tak berwujud tagihan penjualan yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah aset yang belum ditetapkan status penggunaannya dan aset yang dikelola pihak lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

H. Kewajiban

Kewajiban diklasifikasikan menjadi dua yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Jenis Kewajiban Jangka Pendek antara lain:

a) Utang Usaha yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional misalnya utang biaya.
b) Utang Pajak yaitu kewajiban yang timbul kepada negara berupa pembayaran pajak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

H. Kewajiban (Lanjutan)

1) Kewajiban Jangka Pendek (Lanjutan)

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Jenis Kewajiban Jangka Pendek antara lain: (Lanjutan)

c) Biaya yang Masih Harus Dibayar yaitu biaya-biaya yang telah terjadi tetapi belum dibayar sampai tanggal neraca termasuk *accrued interest* .

d) Pendapatan Diterima di Muka yaitu penerimaan pendapatan dari pihak ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga.

e) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yaitu bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

f) Utang Jangka Pendek Lainnya yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam huruf a) sampai e) di atas.

Kewajiban Jangka Pendek dinilai sebesar nilai nominal kewajiban jangka pendek. Kewajiban Jangka Pendek berkurang pada saat pembayaran/penyelesaian oleh BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/ diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Panjang tetap diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang walaupun kewajiban jangka panjang tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan sejak tanggal neraca apabila:

a) Kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

b) BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga bermaksud membiayai kembali kewajibannya dengan pendanaan jangka panjang yang didukung dengan perjanjian kembali atau penjadualan kembali pembayaran yang resmi disepakati sebelum laporan keuangan disetujui.

Kewajiban jangka panjang dinilai sebesar nominal utang jangka panjang.

I. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLU pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 18 (delapan belas) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja pada Tahun Anggaran (TA) 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Anggaran Awal	**Anggaran Revisi**
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	79.173.777.000	79.173.777.000
Jumlah Pendapatan	**79.173.777.000**	**79.173.777.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	44.144.530.000	56.791.606.000
Belanja Barang	72.448.321.000	68.752.574.000
Belanja Modal	102.295.143.000	66.418.743.000
Belanja Bantuan Sosial	21.984.600.000	21.984.600.000
Jumlah Belanja	**240.872.594.000**	**213.947.523.000**

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

Selama tahun 2025, BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga telah melakukan revisi anggaran sebanyak 18 (delapan belas) kali. Adapun rincian penjelasan revisi anggaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Revisi Ke-	Pengajuan	Tanggal Revisi	Alasan
1	Revisi KPA	02 Januari 2025	Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
2	Revisi KPA	07 Februari 2025	Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
3	Revisi DJA	22 Februari 2025	SBSN - Menambah/Mengurangi Pagu Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir) Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
4	Revisi KPA	18 Maret 2025	Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
5	Revisi DJA	09 April 2025	Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir)
6	Revisi Kanwil DJPB	24 April 2025	Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
7	Revisi KPA	10 Juni 2025	Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada Database RKA-KL/DIPA pada Kementerian Agama.
8	Revisi DJA	25 Juni 2025	SBSN - Pergeseran Anggaran Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)
9	Revisi Kanwil DJPB	15 Juli 2025	Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
10	Revisi KPA	29 Juli 2025	Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
11	Revisi DJA	25 Agustus 2025	Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)
12	Revisi KPA	30 September 2025	Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
13	Revisi Kanwil DJPB	13 Oktober 2025	Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
14	Revisi DJA	10 November 2025	SBSN - Menambah/Mengurangi Pagu Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya Pergeseran Anggaran Antarjenis Belanja
15	Revisi KPA	14 November 2025	Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

Selama tahun 2025, BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga telah melakukan revisi anggaran sebanyak 18 (delapan belas) kali. Adapun rincian penjelasan revisi anggaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Revisi Ke-	Pengajuan	Tanggal Revisi	Alasan
16	Revisi KPA	06 Desember 2025	Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan;
17	Revisi DJA	19 Desember 2025	Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya Pemenuhan Belanja Operasional Pergeseran Anggaran Antar-Unit Eselon I
18	Revisi KPA	24 Desember 2025	Revisi KPA tentang Permintaan pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan dalam rangka pemenuhan Pagu Minus

A. Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp71.402.696.870 atau mencapai 90,18 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp79.173.777.000. Pendapatan BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum dan PNBP Lainnya. Rincian estimasi dan realisasi pendapatan TA 2025 adalah sebagai berikut:

	2025		
	Estimasi	**Realisasi**	**% Realisasi**
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	76.073.777.000	68.044.533.000	89,45
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	2.200.000.000	1.381.118.594	62,78
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	900.000.000	1.909.644.089	212,18
Pendapatan Lain-lain BLU	-	12.704.192	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	54.696.995	100,00
Jumlah Pendapatan	**79.173.777.000**	**71.402.696.870**	**90,18**

Realisasi pendapatan TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp71.402.696.870 dan Rp72.222.050.550. Realisasi pendapatan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 1,13 persen dari realisasi TA 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2025	**Realisasi TA 2024**	**% Naik (Turun)**
Pendapatan BLU			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	68.044.533.000	68.237.414.500	(0,28)
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.381.118.594	2.355.683.263	(41,37)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.909.644.089	1.191.669.822	60,25
Pendapatan Lain-lain BLU	12.704.192	257.470.932	(95,07)
Jumlah Pendapatan BLU	**71.347.999.875**	**72.042.238.517**	**(0,96)**
Pendapatan PNBP Lainnya			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	120.111.800	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	54.696.995	59.700.223	(8,38)
Jumlah Pendapatan PNBP Lainnya	**54.696.995**	**179.812.023**	**(69,58)**
Jumlah Pendapatan	**71.402.696.870**	**72.222.050.540**	**(1,13)**

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp185.643.959.048 atau mencapai 86,77 persen dari anggaran belanja yang ditetapkan sebesar Rp213.947.523.000. Belanja BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

	2025		
	Anggaran	**Realisasi**	**% Realisasi**
Belanja Pegawai	56.791.606.000	55.919.664.839	98,46
Belanja Barang	68.752.574.000	49.120.588.594	71,45
Belanja Modal	66.418.743.000	58.619.105.615	88,26
Belanja Bantuan Sosial	21.984.600.000	21.984.600.000	100,00
Jumlah	**213.947.523.000**	**185.643.959.048**	**86,77**

Realisasi belanja TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp185.643.959.048 dan Rp149.774.881.060. Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 23,95 persen dari realisasi TA 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2025	**Realisasi TA 2024**	**% Naik (Turun)**
Belanja Pegawai	55.919.664.839	50.480.495.090	10,77
Belanja Barang	49.120.588.594	56.211.234.396	(12,61)
Belanja Modal	58.619.105.615	23.203.951.574	152,63
Belanja Bantuan Sosial	21.984.600.000	19.879.200.000	10,59
Jumlah	**185.643.959.048**	**149.774.881.060**	**23,95**

1) Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp55.919.664.839 dan Rp50.480.495.090. Realisasi belanja pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,77 persen dari realisasi belanja pegawai TA 2024.

Rincian realisasi belanja pegawai adalah sebagai berikut:

	Realisasi TA 2025	**Realisasi TA 2024**	**% Naik (Turun)**
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	33.433.802.002	31.108.722.000	7,47
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	1.264.025.500	903.220.700	39,95
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	5.375.776.259	3.695.629.209	45,46
Belanja Lembur	218.684.000	236.482.000	(7,53)
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	15.679.726.826	14.580.952.238	7,54
Pengembalian Belanja Pegawai	(52.349.748)	(44.511.057)	17,61
Jumlah	**55.919.664.839**	**50.480.495.090**	**10,77**

Adapun rincian belanja pegawai untuk masing-masing jenis belanja tersebut di atas ada pada rincian di bawah ini:

a) Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

	Realisasi TA 2025	**Realisasi TA 2024**	**% Naik (Turun)**
Belanja Gaji Pokok PNS	14.951.386.680	14.369.570.620	4,05
Belanja Pembulatan Gaji PNS	192.945	191.148	0,94
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	1.210.931.602	1.182.776.242	2,38
Belanja Tunjangan Anak PNS	390.129.765	381.631.201	2,23
Belanja Tunjangan Struktural PNS	169.160.000	155.250.000	8,96
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	3.217.017.000	3.121.305.000	3,07
Belanja Tunjangan PPh PNS	257.414.790	260.317.909	(1,12)
Belanja Tunjangan Beras PNS	833.988.720	817.549.380	2,01
Belanja Uang Makan PNS	1.760.202.000	1.591.431.000	10,60
Belanja Tunjangan Umum PNS	53.890.000	44.970.000	19,84
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	8.254.869.500	6.691.525.300	23,36
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	2.334.619.000	2.492.204.200	(6,32)
Jumlah	**33.433.802.002**	**31.108.722.000**	**7,47**

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

1) Belanja Pegawai (Lanjutan)

Adapun rincian belanja pegawai untuk masing-masing jenis belanja tersebut di atas ada pada rincian di bawah ini: (Lanjutan)

b) Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	1.264.025.500	903.220.700	39,95
Jumlah	**1.264.025.500**	**903.220.700**	**39,95**

c) Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Gaji Pokok PPPK	3.725.874.511	2.576.875.300	44,59
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	49.687	32.113	54,73
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	276.079.930	200.237.740	37,88
Belanja Tunjangan Anak PPPK	81.788.252	56.156.196	45,64
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	415.522.499	332.945.000	24,80
Belanja Tunjangan Beras PPPK	239.396.380	161.713.860	48,04
Belanja Uang Makan PPPK	637.065.000	367.669.000	73,27
Jumlah	**5.375.776.259**	**3.695.629.209**	**45,46**

d) Belanja Lembur

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Uang Lembur	146.242.000	172.988.000	(15,46)
Belanja Uang Lembur PPPK	72.442.000	63.494.000	14,09
Jumlah	**218.684.000**	**236.482.000**	**(7,53)**

e) Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	13.205.916.436	13.019.653.778	1,43
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/ Kinerja PPPK	2.473.810.390	1.561.298.460	58,45
Jumlah	**15.679.726.826**	**14.580.952.238**	**7,54**

f) Pengembalian Belanja Pegawai

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	298	6.057	(95,08)
Pengembalian Belanja Tunjangan Struktural PNS	-	4.000.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS	24.752.200	38.650.000	(35,96)
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	185.000	1.855.000	(90,03)
Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	27.412.250	-	100,00
Jumlah	**52.349.748**	**44.511.057**	**17,61**

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

2) Belanja Barang

Realisasi belanja barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp49.120.588.594 dan Rp56.211.234.396. Realisasi belanja barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 12,61 persen dari realisasi belanja barang TA 2024.

Rincian realisasi belanja barang adalah sebagai berikut:

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Barang Operasional	5.170.770.633	5.975.910.062	(13,47)
Belanja Barang Non Operasional	4.070.616.887	3.773.406.826	7,88
Belanja Barang Persediaan	159.405.040	382.151.900	(58,29)
Belanja Jasa	73.650.000	123.100.000	(40,17)
Belanja Pemeliharaan	741.813.201	1.736.600.291	(57,28)
Belanja Perjalanan Dinas	867.031.239	2.535.210.043	(65,80)
Belanja Barang Badan Layanan Umum	38.037.301.594	41.689.635.274	(8,76)
Pengembalian Belanja	-	(4.780.000)	(100,00)
Jumlah	**49.120.588.594**	**56.211.234.396**	**(12,61)**

Adapun rincian belanja barang untuk masing-masing jenis belanja tersebut di atas ada pada rincian di bawah ini:

a) Belanja Barang Operasional

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Keperluan Perkantoran	4.915.790.633	5.804.822.062	(15,32)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	254.980.000	171.088.000	49,03
Jumlah	**5.170.770.633**	**5.975.910.062**	**(13,47)**

b) Belanja Barang Non Operasional

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Bahan	268.030.988	359.489.788	(25,44)
Belanja Honor Output Kegiatan	995.661.000	936.348.000	6,33
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.806.924.899	2.477.569.038	13,29
Jumlah	**4.070.616.887**	**3.773.406.826**	**7,88**

c) Belanja Barang Persediaan

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	159.405.040	382.151.900	(58,29)
Jumlah	**159.405.040**	**382.151.900**	**(58,29)**

d) Belanja Jasa

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Jasa Profesi	73.650.000	123.100.000	(40,17)
Jumlah	**73.650.000**	**123.100.000**	**(40,17)**

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

2) Belanja Barang (Lanjutan)

Adapun rincian belanja barang untuk masing-masing jenis belanja tersebut di atas ada pada rincian di bawah ini: (Lanjutan)

e) Belanja Pemeliharaan

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	327.937.085	1.118.372.822	(70,68)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	413.876.116	618.227.469	(33,05)
Jumlah	**741.813.201**	**1.736.600.291**	**(57,28)**

f) Belanja Perjalanan Dinas

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	777.744.939	1.410.629.274	(44,87)
Belanja Perjalanan Dinas Paket *Meeting* Dalam Kota	-	21.718.810	(100,00)
Belanja Perjalanan Dinas Paket *Meeting* Luar Kota	89.286.300	1.102.861.959	(91,90)
Jumlah	**867.031.239**	**2.535.210.043**	**(65,80)**

g) Belanja Barang Badan Layanan Umum

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan	1.624.571.394	877.716.200	85,09
Belanja Barang	3.626.952.603	3.233.952.984	12,15
Belanja Jasa	13.221.971.000	14.344.930.000	(7,83)
Belanja Pemeliharaan	4.121.148.639	2.556.639.538	61,19
Belanja Perjalanan	9.101.305.754	11.072.415.486	(17,80)
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5.977.011.079	9.388.191.566	(36,33)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	364.341.125	215.789.500	68,84
Jumlah	**38.037.301.594**	**41.689.635.274**	**(8,76)**

h) Pengembalian Belanja

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket *Meeting* Luar Kota	-	4.780.000	(100,00)
Jumlah	**-**	**4.780.000**	**(100,00)**

3) Belanja Modal

Realisasi belanja modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp58.619.105.615 dan Rp23.203.951.574. Realisasi jumlah belanja modal TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 152,63 persen dari realisasi TA 2024.

Rincian realisasi belanja modal adalah sebagai berikut:

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	247.875.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	43.612.168.116	-	100,00
Belanja Modal Badan Layanan Umum	15.006.937.499	22.956.076.574	(34,63)
Jumlah	**58.619.105.615**	**23.203.951.574**	**152,63**

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

3) Belanja Modal (Lanjutan)

Adapun rincian belanja modal untuk masing-masing jenis belanja tersebut di atas ada pada rincian di bawah ini:

a) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp247.875.000. Realisasi TA 2025 mengalami penurunan 100,00 persen dari realisasi TA 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	247.875.000	(100,00)
Jumlah	**-**	**247.875.000**	**(100,00)**

b) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja gedung dan bangunan TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp43.612.168.116 dan Rp0. Realisasi TA 2025 mengalami kenaikan 100,00 persen dari realisasi TA 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	43.612.168.116	-	100,00
Jumlah	**43.612.168.116**	**-**	**100,00**

c) Belanja Modal Badan Layanan Umum

Realisasi belanja modal Badan Layanan Umum TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.006.937.499 dan Rp22.956.076.574. Realisasi TA 2025 mengalami penurunan 34,63 persen dari realisasi TA 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Modal Tanah - BLU	5.621.122.659	11.484.551.450	(51,05)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	4.109.581.570	3.426.612.700	19,93
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	5.276.233.270	8.044.912.424	(34,42)
Jumlah	**15.006.937.499**	**22.956.076.574**	**(34,63)**

4) Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp21.984.600.000 dan Rp19.879.200.000. Realisasi jumlah Belanja Bantuan Sosial TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,59 persen dari Realisasi TA 2024.

Rincian realisasi Belanja Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial			
Dalam Bentuk Uang	21.984.600.000	19.879.200.000	10,59
Jumlah	**21.984.600.000**	**19.879.200.000**	**10,59**

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

A. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp32.804.867.879 dan Rp25.408.341.210.

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LANJUTAN)

A. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal (Lanjutan)

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal tersebut di atas terdiri dari sejumlah kas pada Badan Layanan Umum yang ada pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	1 Januari 2025	1 Januari 2024
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. No. Rekening 9999999686	2.131.320.079	259.717.822
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. Rekening 6111000172	14.778.205.601	9.635.744.026
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. No. Rekening 8899228887	10.273.633.994	10.180.051.695
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. No. Rekening 7141003583	1.876.592.899	1.026.683.313
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. No. Rekening 008101002171306	3.745.115.306	4.306.144.354
Jumlah	**32.804.867.879**	**25.408.341.210**

B. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Jumlah Penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL) untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C. Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp(114.241.262.178) dan Rp(77.552.830.520).

Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tersebut adalah selisih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran belanja BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga pada tahun 2025 dan 2024, yakni nilai alokasi dari Pemerintah yang diberikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga melalui dana Rupiah Murni.

D. Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Jumlah Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp18.303.760.782 dan Rp7.396.526.669. Jumlah Penyesuaian SiLPA/SiKPA diketahui hanya berasal dari Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN, berikut rincian transaksi penyesuaian SiLPA/SiKPA:

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN per 31 Desember 2025 dan 2024 pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga terdiri dari Pendapatan alokasi APBN dan Penyetoran PNBP ke Kas Negara dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp132.545.022.960 pada tahun 2025 dan Rp84.949.357.189 pada tahun 2024.

Penyesuaian SiLPA/SiKPA tersebut di atas terdiri dari penyesuaian atas transaksi BLU dengan BUN di BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga pada tahun 2025 dan 2024.

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Pendapatan Alokasi APBN	132.599.719.955	85.129.169.212	55,76
Penyetoran PNBP ke kas negara	(54.696.995)	(179.812.023)	(69,58)
Jumlah	**132.545.022.960**	**84.949.357.189**	**56,03**

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LANJUTAN)

D. Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian (Lanjutan)

Pendapatan Alokasi APBN terdiri dari:

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	55.919.664.839	50.480.495.090	10,77
Belanja Barang Non-BLU	11.083.287.000	14.521.599.122	(23,68)
Belanja Modal Non-BLU	43.612.168.116	247.875.000	17494,42
Belanja Bantuan Sosial	21.984.600.000	19.879.200.000	10,59
Jumlah	**132.599.719.955**	**85.129.169.212**	**55,76**

Penyetoran PNBP ke Kas Negara terdiri dari:

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	120.111.800	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	54.696.995	59.700.223	(8,38)
Jumlah	**54.696.995**	**179.812.023**	**(69,58)**

E. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp51.108.628.661 dan Rp32.804.867.879.

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

A. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas bendahara pengeluaran merupakan kas yang dikuasai dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang sudah dipertanggungjawabkan atau sudah disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal Neraca.

	2025	2024
Kas di Bendahara Pengeluaran		
UP Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	**-**	**-**

B. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.619.200.000 dan Rp500.000.000. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas:		
Kas Tunai	-	-
Bank:		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. Rekening 1033003907	2.619.200.000	-
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. Rekening 1033005705	-	500.000.000
Jumlah Kas Lainnya dan Setara Kas	**2.619.200.000**	**500.000.000**

C. Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp51.108.628.661 dan Rp32.804.867.879 merupakan Kas dan Bank pada Badan Layanan Umum.

	2025	2024
Kas dan Bank - BLU	51.108.628.661	32.804.867.879
Jumlah	**51.108.628.661**	**32.804.867.879**

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

C. Kas Pada Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Kas dan Bank pada Badan Layanan Umum adalah nilai kas yang berasal dari transaksi penerimaan dan pengeluaran yang bersumber dari dana BLU baik yang ditempatkan pada rekening bank maupun dalam bentuk dana tunai, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kas:		
Kas Tunai di Bendahara Pengeluaran BLU	-	-
Bank:		
Rekening Operasional Penerimaan BLU		
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. No. Rekening 9999999686	8.139.448.784	2.131.320.079
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. Rekening 6111000172	25.306.314.272	14.778.205.601
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. No. Rekening 8899228887	3.051.048.186	10.273.633.994
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. No. Rekening 7141003583	11.005.921.820	1.876.592.899
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. No. Rekening 008101002171306	3.491.029.999	3.745.115.306
Rekening Operasional Pengeluaran BLU		
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. No. Rekening 1033005721	114.865.600	-
Jumlah Bank	**51.108.628.661**	**32.804.867.879**
Jumlah Kas dan Bank - BLU	**51.108.628.661**	**32.804.867.879**

D. Belanja Dibayar Di Muka *(Prepaid)*

Belanja Dibayar Di Muka *(Prepaid)* merupakan hak BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga yang masih harus diterima setelah tanggal 31 Desember 2025 akibat dari barang atau jasa yang telah dibayarkan secara penuh, namun barang atau jasa tersebut belum diterima sepenuhnya. Saldo Belanja Dibayar Di Muka *(Prepaid)* pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp245.448.452 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024
1.	Sewa Kendaraan Dinas Operasional Rektor, Wakil Rektor, dan Ka. Biro	87.200.000	-
2.	Langganan *Software* Antiplagiasi	48.821.918	-
3.	Sewa Kendaraan Dinas Operasional Kabag Umum dan Katim Keuangan	44.293.334	
4.	Langganan E-Jurnal	37.463.392	-
5.	Langganan *Grammar Checking*	21.206.779	-
6.	Sewa Kendaraan Operasional Perkantoran	4.339.742	-
7.	Sewa Rumah	2.123.288	-
	Jumlah	**245.448.452**	**-**

Terdapat 7 (tujuh) kegiatan yang pembiayaannya menimbulkan Belanja Dibayar Di Muka *(Prepaid)* , yaitu sebagai berikut:

1. Sewa Kendaraan Dinas Operasional Rektor, Wakil Rektor, dan Kabiro
   Berdasarkan *Invoice* No. 001-PI-2505-00706 tanggal 5 Mei 2025 dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, telah dilakukan Belanja terkait Belanja Sewa 5 (lima) Unit Kendaraan Dinas Operasional untuk Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, dan Kepala Biro untuk periode sewa bulan Januari sampai dengan Februari 2026, dengan rincian untuk tiga unit kendaraan masing-masing sebesar Rp7.800.000 per bulan, satu unit kendaraan sebesar Rp9.450.000 per bulan, dan Rp10.750.000 per bulan untuk satu unit kendaraan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, karena manfaat atas sewa kendaraan tersebut belum diterima, maka nilai manfaat sebesar Rp87.200.000, diakui sebagai Belanja Dibayar Di Muka (*Prepaid*) pada tanggal pelaporan.
2. Langganan *Software* Antiplagiasi
   Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK) Nomor B-1484/Un.29/PPK/FP.01.10/04/2025 dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor B-1622/Un.29/PPK/FP.01.10/04/2025 tanggal 30 April 2025, telah dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu PT. Turnitin Education Indonesia, atas pekerjaan langganan perangkat lunak antiplagiasi dengan nilai kontrak sebesar Rp148.500.000. Masa langganan berlangsung selama 365 hari. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, manfaat atas langganan tersebut telah diterima selama 245 hari dengan nilai sebesar Rp99.678.082. Sisa nilai manfaat untuk 120 hari berikutnya, yaitu sebesar Rp48.821.918, diakui sebagai Belanja Dibayar Di Muka (*Prepaid*) pada tanggal pelaporan.

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

D. Belanja Dibayar Di Muka *(Prepaid)* (Lanjutan)

Terdapat 7 (tujuh) kegiatan yang pembiayaannya menimbulkan Belanja Dibayar Di Muka *(Prepaid)*, yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Sewa Kendaraan Dinas Operasional Kabag Umum dan Katim Keuangan
   Berdasarkan Surat Pesanan #EP-01JXKKZX0BMCD3R8QZXF1EAE1R tanggal 13 Juni 2025 kepada PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, telah dilakukan Belanja berupa Sewa 2 (dua) Unit Kendaraan Dinas Operasional untuk Kabag Umum dan Katim Keuangan untuk periode sewa selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak 2 Juni 2025 sampai dengan 1 Juni 2026, dengan nilai kontrak sebesar Rp117.216.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, manfaat atas sewa tersebut telah diterima selama 7 bulan dengan nilai sebesar Rp61.306.666. Sisa nilai manfaat untuk 5 bulan berikutnya, yaitu sebesar Rp44.293.334, diakui sebagai Belanja Dibayar Di Muka (*Prepaid*) pada tanggal pelaporan.

4. Langganan E-Jurnal
   Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK) Nomor B-2212/Un.29/PPK/FP.01.10/06/2025 tanggal 13 Juni 2025 dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor B-2300/Un.29/PPK/FP.01.10/06/2025, telah dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu CV Fenross Corporation, atas pekerjaan langganan E-Journal dengan nilai kontrak sebesar Rp78.587.000. Masa langganan berlangsung selama 365 hari. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, manfaat atas langganan tersebut telah diterima selama 191 hari dengan nilai sebesar Rp41.123.608. Sisa nilai manfaat untuk 174 hari berikutnya, yaitu sebesar Rp37.463.392, diakui sebagai Belanja Dibayar Di Muka (*Prepaid*) pada tanggal pelaporan.

5. Langganan Grammar Checking
   Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK) Nomor B-1487/Un.29/PPK/FP.01.10/04/2025 tanggal 24 April 2025 dan BAST Nomor B-1641/Un.29/PPK/FP.01.10/05/2025 tanggal 2 Mei 2025, telah dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu CV Prospera Buana, atas pekerjaan langganan layanan grammar checking dengan nilai kontrak sebesar Rp65.046.000. Masa langganan berlangsung selama 365 hari. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, manfaat atas langganan tersebut telah diterima selama 246 hari dengan nilai sebesar Rp43.839.222. Sisa nilai manfaat untuk 119 hari berikutnya, yaitu sebesar Rp21.206.779, diakui sebagai Belanja Dibayar Di Muka (*Prepaid*) pada tanggal pelaporan.

6. Sewa Kendaraan Operasional Perkantoran
   Berdasarkan Invoice No. 001-PI-2512-07601 tanggal 30 Desember 2025 dari PT Mitra Pinasthika Mustika Rent, telah dilakukan Belanja terkait Belanja Kekurangan Sewa Kendaraan untuk Operasional Perkantoran UIN Salatiga untuk periode sewa bulan Maret 2026, dengan rincian untuk 2 unit kendaraan masing-masing sebesar Rp1.829.032 dan Rp2.510.710. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, karena manfaat atas sewa kendaraan tersebut belum diterima, maka nilai manfaat sebesar Rp4.339.742, diakui sebagai Belanja Dibayar Di Muka (*Prepaid*) pada tanggal pelaporan.

7. Sewa Rumah
   Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Rumah No. B-…/Un.29/PPK/PP.00.1/02/2025 tanggal 1 Februari 2025, telah dilakukan Belanja Barang berupa Sewa Rumah Kepala Biro UAPK UIN Salatiga Tahun 2025 dengan penyedia Sulasmi untuk periode sewa selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2026, dengan nilai transaksi sebesar Rp25.000.000. Masa sewa berlangsung selama 365 hari. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, manfaat atas sewa tersebut telah diterima selama 334 hari dengan nilai sebesar Rp22.876.712. Sisa nilai manfaat untuk 31 hari berikutnya, yaitu sebesar Rp2.123.288, diakui sebagai Belanja Dibayar Di Muka (*Prepaid*) pada tanggal pelaporan.

E. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga merupakan pengakrualan atas pendapatan denda perpustakaan tahun 2025 yang belum diterima dan pengakuan atas pendapatan klinik tahun 2025 yang belum diterima.

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.259.298.000 dan Rp0. Berikut rincian atas Pendapatan Yang Masih Harus Diterima pada Tahun 2025 dan 2024:

	2025	**2024**
UKT Mahasiswa	4.943.410.000	-
Registrasi Perpanjangan Studi	98.750.000	-
Jumlah Dipindahkan	**5.042.160.000**	**-**

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

E. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (Lanjutan)

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.259.298.000 dan Rp0. Berikut rincian atas Pendapatan Yang Masih Harus Diterima pada Tahun 2025 dan 2024: (Lanjutan)

	2025	2024
Jumlah Pindahan	**5.042.160.000**	**-**
Denda Perpustakaan	67.638.000	-
Ujian Tertutup Desertasi	86.500.000	-
Biaya Thesis	26.000.000	-
Ujian Terbuka Desertasi	25.000.000	-
Seminar Hasil Desertasi	7.500.000	-
Ujian Proposal Desertasi	4.500.000	-
Jumlah	**5.259.298.000**	**-**

F. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak merupakan hak pemerintah yang timbul atas kelebihan pembayaran tunjangan kinerja dan uang makan PNS dan PPPK pada bulan Desember 2025. Pembayaran uang makan tersebut dilakukan secara penuh *(full month)*, namun setelah dilakukan verifikasi, ditemukan bahwa jumlah yang dibayarkan tidak sesuai dengan perhitungan aktual kehadiran pegawai yang menjadi dasar pemberian uang makan. Selisih lebih pembayaran tersebut dicatat sebagai Piutang Bukan Pajak dan akan disesuaikan melalui proses pengembalian oleh pihak terkait pada periode berikutnya.

Saldo Piutang Bukan Pajak BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp50.480.873 dan Rp49.696.532.

Rincian Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang Lainnya atas Tunjangan Kinerja PNS Desember	37.270.430	36.178.881
Piutang Lainnya atas Tunjangan Kinerja PPPK Desember	7.250.243	6.923.551
Piutang Lainnya atas Uang Makan PPPK Desember	3.192.950	1.195.100
Piutang Lainnya atas Uang Makan PNS Desember	2.767.250	5.399.000
Jumlah	**50.480.873**	**49.696.532**

G. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Penyisihan piutang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(252.404) dan Rp(248.483). Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya atas		
Pengembalian Tunjangan Kinerja Uang Makan PNS dan PPPK	(252.404)	(248.483)
Jumlah	**(252.404)**	**(248.483)**

Berikut rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2025:

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	50.480.873	0,50%	252.404
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**50.480.873**		**252.404**

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

H. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan non operasional BLU yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp108.300.000 dan Rp0. Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang Sewa Genset	96.300.000	-
Piutang Sewa Ruangan Ma'had Putra dan Putri	12.000.000	-
Jumlah	**108.300.000**	**-**

I. Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Penyisihan piutang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Saldo Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(481.560) dan Rp0. Rincian Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penyisihan Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	(481.560)	-
Jumlah	**(481.560)**	**-**

Berikut rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2025:

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	108.300.000	0,50%	481.560
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**108.300.000**		**481.560**

J. Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan *(supplies)* pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/ atau untuk dijual dan/ atau untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saldo Persediaan pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp104.614.269 dan Rp131.912.703 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Barang Konsumsi	104.614.269	131.912.703
Jumlah	**104.614.269**	**131.912.703**

K. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Neto pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp491.892.136.464 dan Rp443.243.981.458 dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	272.412.387.470	5.621.122.659	-	278.033.510.129
Peralatan dan Mesin	50.289.126.751	4.169.271.670	510.455.000	53.947.943.421
Gedung dan Bangunan	179.030.212.478	1.150.175.103	452.560.000	179.727.827.581
Aset Tetap Lainnya	3.519.165.180	-	-	3.519.165.180
Konstruksi dalam Pengerjaan	1.458.790.367	45.709.192.436	-	47.167.982.803
Jumlah	**506.709.682.246**	**56.649.761.868**	**963.015.000**	**562.396.429.114**

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

K. Aset Tetap (Lanjutan)

	Tahun 2025			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	40.775.341.912	3.876.260.659	510.455.000	44.141.147.571
Gedung dan Bangunan	22.543.433.876	3.792.997.453	120.211.250	26.216.220.079
Aset Tetap Lainnya	146.925.000	-	-	146.925.000
Jumlah	**63.465.700.788**	**7.669.258.112**	**630.666.250**	**70.504.292.650**
Nilai Buku - Bersih	**443.243.981.458**			**491.892.136.464**

Penjelasan Mutasi Aset Tetap:

1) Tahun 2025, Aset Tetap Tanah bertambah senilai Rp5.621.122.659 dengan rincian sebagai berikut:

Jasa Appraisal Tanah dan PTP PKKR	50.280.000
Biaya pelepasan hak dan pensertipikatan tanah	220.038.659
Pengadaan tanah atas nama Titiek Maryani seluas 2.773 M²	1.220.120.000
Pengadaan tanah atas nama Abdillah b Yusup seluas 2.707 M²	1.112.577.000
Pengadaan tanah atas nama Sarofah / Djauhari seluas 5.778 M²	2.374.758.000
Pengadaan tanah atas nama Sonwasi Ridwan seluas 1.359 M²	558.549.000
Honor Panitia dan Satgas Pengadaan Tanah	84.800.000
Jumlah	**5.621.122.659**

2) Tahun 2025, Aset Tetap Peralatan dan Mesin bertambah senilai Rp4.169.271.670 dan berkurang senilai Rp510.455.000 dengan rincian sebagai berikut:

a) Pembelian Peralatan dan Mesin senilai Rp4.109.581.570 dengan rincian sebagai berikut

Jenis Barang	**Jumlah**	**Nilai**
Lemari Besi/Metal	9	35.964.000
LCD Projector/Infocus	6	72.792.500
Alat Kantor Lainnya	6	64.770.142
Meja Kerja Kayu	121	483.706.000
Lemari Es	1	3.800.000
A.C. Split	126	1.802.740.800
A.C. Cassete	2	41.691.600
Televisi	18	245.409.900
Loudspeaker	1	5.199.240
Microphone	1	2.797.201
Alat Rumah Tangga Lainnya	4	29.015.400
Microphone/Wireless MIC	1	3.996.000
Mixer Sound Sistem	1	1.749.360
Video Mixer	1	13.098.000
Camera Digital	2	27.528.000
Mesin Barcode	6	15.750.000
P.C Unit	46	851.530.950
Lap Top	13	314.449.501
Printer (Peralatan Personal Komputer)	17	55.799.976
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	37.793.000
Jumlah		**4.109.581.570**

b) Koreksi pencatatan nilai bertambah Peralatan dan Mesin senilai Rp57.315.100 dengan rincian sebagai berikut:

Gorden pada Gedung Pascasarjana	38.817.100
Lemari Arsip	1.998.000
Meja Layanan Fakultas Syariah	7.000.000
CCTV	9.500.000
Jumlah	**57.315.100**

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

K. Aset Tetap (Lanjutan)

Penjelasan Mutasi Aset Tetap: (Lanjutan)

2) Tahun 2025, Aset Tetap Peralatan dan Mesin bertambah senilai Rp4.169.271.670 dan berkurang senilai Rp510.455.000 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

c) Reklasifikasi dari Barang Konsumsi yang memenuhi kriteria kapitalisasi Peralatan dan Mesin senilai Rp2.375.000.

d) Reklasifikasi ke Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp510.455.000.

3) Tahun 2025, Aset Tetap Gedung dan Bangunan bertambah senilai Rp1.150.175.103 dan berkurang senilai Rp452.560.000 dengan rincian sebagai berikut:

a) Penambahan nilai Gedung dan Bangunan atas Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU dengan rincian sebagai berikut:

Pembangunan Fasad Klinik	199.583.000
Pembangunan Rumah Pengelola Sampah	197.459.000
Pembangunan Pagar Utara Kampus	337.655.000
Pembangunan Kanopi Kantin	197.127.000
Review Masterplan	89.675.000
Jumlah	**1.021.499.000**

b) Penambahan nilai Gedung dan Bangunan atas Kapitalisasi atas Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

Pembuatan Ruang Sidang Munaqosyah Fakultas Syariah	16.570.000
Pembuatan Backdrop Ruang Seminar Proposal	16.570.000
Pembuatan Sekat Ruang Sidang di Gedung A	24.630.900
Pemasangan Kanopi Belakang Dekanat Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora	41.212.703
Penataan Ruang Studio Music Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora	29.692.500
Jumlah	**128.676.103**

c) Pengurangan nilai Gedung dan Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

Mutasi ke Properti Investasi	452.560.000
Jumlah	**452.560.000**

4) Tahun 2025, Konstruksi Dalam Pengerjaan bertambah senilai Rp45.709.192.436 dengan rincian sebagai berikut:

Penambahan KDP Laboratorium Terpadu Kampus 3	41.454.458.166
Penambahan KDP Jalan Masuk UIN Salatiga	3.982.295.770
Penambahan KDP 2025 (BLU)	67.061.800
Penambahan KDP 2025 (BLU)	205.376.700
Jumlah	**45.709.192.436**

	Tahun 2024			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga Perolehan				
Tanah	260.927.836.020	11.484.551.450	-	272.412.387.470
Peralatan dan Mesin	46.614.639.051	3.674.487.700	-	50.289.126.751
Gedung dan Bangunan	172.444.090.421	6.586.816.057	694.000	179.030.212.478
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-		-
Aset Tetap Lainnya	3.519.165.180	-	-	3.519.165.180
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	1.458.790.367	-	1.458.790.367
Jumlah	**483.505.730.672**	**23.204.645.574**	**694.000**	**506.709.682.246**

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

K. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi Penyusutan

	Tahun 2024			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Peralatan dan Mesin	36.622.218.139	4.153.123.773	-	40.775.341.912
Gedung dan Bangunan	18.834.318.165	3.709.115.711	-	22.543.433.876
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	146.925.000	-	-	146.925.000
Jumlah	**55.603.461.304**	**7.862.239.484**	**-**	**63.465.700.788**
Nilai Buku - Bersih	**427.902.269.368**			**443.243.981.458**

L. Properti Investasi

Properti Investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya, termasuk infrastruktur yang terintegrasi) yang dikuasai untuk menghasilkan pendapatan berupa sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau kedua-duanya, dan dikelola entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan yang diberi tugas untuk melakukan pengelolaan aset, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum atau
Saldo Properti Investasi - Neto pada BLU UIN Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp332.348.750 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	**2024**
Properti Investasi	452.560.000	-
Akumulasi Penyusutan - Properti Investasi	(120.211.250)	-
Jumlah	**332.348.750**	**-**

Properti Investasi UIN Salatiga berupa bangunan seluas ±288 m² yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 32 tanggal 15 Mei 2024 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Bangunan tersebut merupakan Gedung Pendidikan Permanen 1 (satu) lantai yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No. 2, Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah, dengan nilai perolehan sebesar Rp452.560.000, dan dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan sewa sehingga memenuhi kriteria sebagai properti investasi.

M. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya - Bersih pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.159.002.588 dan Rp141.200.000 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	**2024**
Aset Tak Berwujud		
Aset Tak Berwujud - *Software*	441.140.095	441.140.095
Aset Lain-lain		
Dana di Rekening Penampungan - Kementerian/Lembaga	5.937.246.277	141.200.000
Dana di Rekening Penampungan - BLU	1.221.756.311	-
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	510.455.000	-
Akumulasi Amortisasi/Penyusutan		
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud - *Software*	(441.140.095)	(441.140.095)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	(510.455.000)	-
Nilai Buku Aset Lainnya - Bersih	**7.159.002.588**	**141.200.000**

Aset Tak Berwujud pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya di Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA) atau di rekening lain-lain milik BUN untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahterimakan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara s.d. tanggal 31 Desember TA berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada Tahun Anggaran berikutnya.

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

M. Aset Lainnya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.159.002.588 atas pekerjaan sebagai berikut:

1) RPATA Internet 2025 sebesar Rp156.750.000.
2) RPATA Gedung Laboratorium SBSN sebesar Rp5.780.496.277.
3) RPATA BLU untuk pembangunan jalan masuk sebesar Rp1.221.756.311, yang terdapat di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No. Rekening 1033007198.

Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga merupakan aset yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan sebagai operasional pemerintahan dan akan dihapuskan. Per 31 Desember 2025, nilai Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan sebesar Rp510.455.000.

N. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga dan pihak lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.443.019.937 dan Rp751.707.092 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	45.628.801
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar		
Langganan Listrik	41.626.736	61.761.715
Langganan Telepon	913.974	850.926
Langganan Air	1.742.900	2.265.650
Dana Pihak Ketiga BLU		
Dana Titipan PPG	2.619.200.000	500.000.000
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	3.779.536.327	141.200.000
Jumlah	**6.443.019.937**	**751.707.092**

Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan kewajiban pemerintah kepada penyedia barang/jasa atas pekerjaan yang telah diselesaikan namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir tahun anggaran, serta pekerjaan yang belum terselesaikan namun dananya telah dialokasikan dan dibatasi penggunaannya. Per 31 Desember 2025, Utang kepada Pihak Ketiga yang berasal dari Dana yang Dibatasi Penggunaannya sebesar Rp3.779.536.937. Dana tersebut disimpan dalam Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA).

O. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp595.605.596 dan Rp730.725.333.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan Pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan nilai Pendapatan Diterima Dimuka tersebut bersumber dari optimalisasi aset yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut.

	2025	2024
Sewa Mahad selama 12 Bulan sebanyak 78 Mahasiswa	124.800.000	-
Sewa Mahad selama 12 Bulan sebanyak 91 Mahasiswa	-	145.600.000
Sewa Gedung Kampus 1 Untuk Kantor Bank Jateng Syariah	-	585.125.333
Sewa Ruangan Mesin ATM dan Fotocopy	29.231.168	-
Sewa Tanah dan Bangunan BPD Jateng	441.574.428	-
Jumlah	**595.605.596**	**730.725.333**

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

P. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Saldo Ekuitas pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp551.840.098.560 dan Rp475.388.977.664.

	2025	2024
Ekuitas Awal	475.388.977.664	452.526.308.918
Surplus Tahun Berjalan	75.197.083.784	22.862.668.746
Koreksi Penambahan (Pengurangan) Ekuitas:		
Koreksi Lainnya	1.254.037.112	-
Total Ekuitas	**551.840.098.560**	**475.388.977.664**

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

A. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp209.450.437.567 dan Rp157.323.032.396 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Alokasi APBN	132.599.719.955	85.129.169.212
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	74.820.069.331	70.744.722.430
Pendapatan BLU Lainnya	2.030.648.281	1.449.140.754
Jumlah	**209.450.437.567**	**157.323.032.396**

1) Pendapatan Alokasi APBN

Saldo Pendapatan Alokasi APBN pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp132.599.719.955 dan Rp85.129.169.212.

Pendapatan Alokasi APBN terdiri dari:

	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	% Naik (Turun)
Beban Pegawai	55.919.664.839	50.480.495.090	10,77
Beban Barang Non-BLU	11.083.287.000	14.521.599.122	(23,68)
Beban Modal Non-BLU	43.612.168.116	247.875.000	17494,42
Beban Bantuan Sosial	21.984.600.000	19.879.200.000	10,59
Jumlah	**132.599.719.955**	**85.129.169.212**	**55,76**

2) Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp74.820.069.331 dan Rp70.744.722.430 merupakan pendapatan yang berasal dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	73.303.831.000	68.787.764.500
Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.516.238.331	1.956.957.930
Jumlah	**74.820.069.331**	**70.744.722.430**

Berikut rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan berdasarkan Jenis Layanan pada Tahun 2025:

	2025
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	
Uang Kuliah Tunggal (UKT)	73.236.193.000
Denda Perpustakaan	67.638.000
Jumlah	**73.303.831.000**

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

A. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

3) Pendapatan BLU Lainnya

Saldo Pendapatan BLU Lainnya pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.030.648.281 dan Rp1.449.140.754 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.909.644.089	1.191.669.822
Pendapatan Lain-lain BLU	12.704.192	257.470.932
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa		
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	12.000.000	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	96.300.000	-
Jumlah	**2.030.648.281**	**1.449.140.754**

B. Beban Operasional

Beban Operasional BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp134.253.353.783 dan Rp134.460.363.650 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pegawai	57.530.103.892	51.389.660.636
Beban Persediaan	548.669.599	589.526.822
Beban Barang dan Jasa	31.880.701.069	36.843.698.592
Beban Pemeliharaan	4.671.198.637	4.293.239.829
Beban Perjalanan Dinas	9.968.336.993	13.602.845.529
Beban Bantuan Sosial	21.984.600.000	19.879.200.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.669.258.112	7.862.239.484
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	485.481	(47.242)
Jumlah	**134.253.353.783**	**134.460.363.650**

1) Beban Pegawai

Saldo Beban Pegawai pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp57.530.103.892 dan Rp51.389.660.636 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Gaji Pokok PNS	14.951.386.680	14.369.570.620
Beban Pembulatan Gaji PNS	192.647	185.091
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	1.210.931.602	1.182.776.242
Beban Tunjangan Anak PNS	390.129.765	381.631.201
Beban Tunjangan Struktural PNS	169.160.000	151.250.000
Beban Tunjangan Fungsional PNS	3.192.264.800	3.128.283.801
Beban Tunjangan PPh PNS	257.414.790	260.317.909
Beban Tunjangan Beras PNS	833.988.720	817.549.380
Beban Uang Makan PNS	1.762.833.750	1.588.443.850
Beban Tunjangan Umum PNS	53.705.000	43.115.000
Beban Tunjangan Profesi Dosen	8.254.869.500	6.691.525.300
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	2.334.619.000	2.492.204.200
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	1.264.025.500	903.220.700
Beban Gaji Pokok PPPK	3.725.874.511	2.576.875.300
Beban Pembulatan Gaji PPPK	49.687	32.113
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	276.079.930	200.237.740
Beban Tunjangan Anak PPPK	81.788.252	56.156.196
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	415.522.499	332.945.000
Beban Tunjangan Beras PPPK	239.396.380	161.713.860
Beban Uang Makan PPPK	635.067.150	366.509.050
Beban Uang Lembur	146.242.000	172.988.000
Beban Uang Lembur PPPK	59.094.000	63.494.000
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	13.204.824.887	13.014.978.763
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	2.446.071.448	1.555.941.120
Beban Gaji dan Tunjangan	1.624.571.394	877.716.200
Jumlah	**57.530.103.892**	**51.389.660.636**

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

B. Beban Operasional (Lanjutan)

2) Beban Persediaan

Saldo Beban Persediaan pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp548.669.599 dan Rp589.526.822 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Persediaan Konsumsi	548.669.599	589.526.822
Jumlah	**548.669.599**	**589.526.822**

3) Beban Barang dan Jasa

Saldo Beban Barang dan Jasa pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp31.880.701.069 dan Rp36.843.698.592 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Keperluan Perkantoran	4.915.790.633	5.804.822.062
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	254.980.000	171.088.000
Beban Bahan	268.030.988	359.489.788
Beban Honor Output Kegiatan	995.661.000	936.348.000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.806.924.899	2.477.569.038
Beban Langganan Listrik	41.626.736	61.761.715
Beban Langganan Telepon	913.974	850.926
Beban Langganan Air	1.742.900	2.265.650
Beban Jasa Profesi	73.650.000	123.100.000
Beban Barang	3.379.584.353	3.233.952.984
Beban Jasa	13.221.971.000	14.344.930.000
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5.649.319.336	9.327.520.429
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel BLU	270.505.250	-
Jumlah	**31.880.701.069**	**36.843.698.592**

4) Beban Pemeliharaan

Saldo Beban Pemeliharaan pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.671.198.637 dan Rp4.293.239.829 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	327.937.085	1.118.372.822
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	413.876.116	618.227.469
Beban Pemeliharaan	3.929.385.436	2.556.639.538
Jumlah	**4.671.198.637**	**4.293.239.829**

5) Beban Perjalanan Dinas

Saldo Beban Perjalanan Dinas pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.968.336.993 dan Rp13.602.845.529 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Perjalanan Biasa	777.744.939	1.410.629.274
Beban Perjalanan Dinas Paket *Meeting* Dalam Kota	-	21.718.810
Beban Perjalanan Dinas Paket *Meeting* Luar Kota	89.286.300	1.098.081.959
Beban Perjalanan	9.101.305.754	11.072.415.486
Jumlah	**9.968.336.993**	**13.602.845.529**

6) Beban Bantuan Sosial

Saldo Beban Perjalanan Dinas pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp21.984.600.000 dan Rp19.879.200.000 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	21.984.600.000	19.879.200.000
Jumlah	**21.984.600.000**	**19.879.200.000**

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

B. Beban Operasional (Lanjutan)

7) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.669.258.112 dan Rp7.862.239.484 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.876.260.659	4.153.123.773
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.792.997.453	3.709.115.711
Jumlah	**7.669.258.112**	**7.862.239.484**

8) Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Saldo Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp485.481 dan Rp(47.242) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	3.921	(47.242)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Ruangan BLU	60	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Peralatan dan Mesin BLU	481.500	-
Jumlah	**485.481**	**(47.242)**
Jumlah Beban Operasional	**112.268.753.783**	**134.460.363.650**

C. Kegiatan Non Operasional

Akun ini terdiri dari :

1) Surplus (Defisit) dari Penjualan Aset Non Lancar

	2025	2024
a) Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	120.111.800
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	**-**	**120.111.800**
b) Beban Pelepasan Aset Non Lancar		
Beban Pelepasan Aset	-	-
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	**-**	**-**
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	**-**	**120.111.800**

2) Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

	2025	2024
a) Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	54.696.995	59.700.223
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	**54.696.995**	**59.700.223**
b) Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	54.696.995	179.812.023
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	**54.696.995**	**179.812.023**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	**-**	**-**

7. PENJELASAN ATAS POS-POS ARUS KAS

A. Arus Kas Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional di BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi 31 Desember 2025 adalah senilai Rp76.922.866.397 atau mengalami kenaikan sebesar 152,37% dari 31 Desember 2024 sebesar Rp30.480.366.443 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi

	2025	2024
Arus Kas Masuk	204.002.416.825	157.231.107.952
Arus Kas Keluar	(127.079.550.428)	(126.750.741.509)
	76.922.866.397	**30.480.366.443**

1) Arus Kas Masuk

Arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari bantuan pemerintah pusat untuk kegiatan operasional. Arus masuk kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah senilai Rp204.002.416.825 mengalami kenaikan sebesar 29,75% dari 31 Desember 2024 sebesar Rp157.231.107.962. Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan dari Alokasi APBN	132.599.719.955	85.129.169.212
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat	69.425.651.594	70.593.097.763
Pendapatan Usaha Lainnya	1.922.348.281	1.449.140.754
Pendapatan PNBP Umum	54.696.995	59.700.223
Jumlah	**204.002.416.825**	**157.231.107.952**

2) Arus Kas Keluar

Arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga. Arus keluar kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 senilai Rp127.079.550.428 mengalami kenaikan sebesar 0,26% dari 31 Desember 2024 senilai Rp126.750.741.519. Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi sebagai berikut:

	2025	2024
Pembayaran Pegawai	57.544.236.233	51.358.211.290
Pembayaran Barang	12.868.340.123	12.983.269.872
Pembayaran Jasa	13.295.621.000	14.468.030.000
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	523.746.165	597.941.400
Pembayaran Pemeliharaan	4.862.961.840	4.293.239.829
Pembayaran Perjalanan Dinas	9.968.336.993	13.602.845.529
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	5.977.011.079	9.388.191.566
Pembayaran Bantuan Sosial	21.984.600.000	19.879.200.000
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	54.696.995	179.812.023
Jumlah	**127.079.550.428**	**126.750.741.509**

B. Arus Kas Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp(58.619.105.615) mengalami penurunan sebesar 153,94% dari Kas Bersih dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp(23.083.839.774) dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi

	2025	2024
Arus Kas Masuk	-	120.111.800
Arus Kas Keluar	(58.619.105.615)	(23.203.951.574)
	(58.619.105.615)	**(23.083.839.774)**

7. PENJELASAN ATAS POS-POS ARUS KAS (LANJUTAN)

B. Arus Kas Aktivitas Investasi (Lanjutan)

1) Arus Kas Masuk

Arus masuk kas dari aktivitas investasi adalah kas yang diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus masuk kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 mengalami penurunan sebesar 100% dari 31 Desember 2024 sebesar Rp120.111.800. Arus Kas Masuk ini merupakan penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya.

	2025	2024
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	120.111.800
Jumlah	**-**	**120.111.800**

2) Arus Kas Keluar

Arus keluar kas dari aktivitas investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus keluar kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp58.619.105.615. mengalami kenaikan sebesar 152,63% dari 31 Desember 2024 senilai Rp23.203.951.574. Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas investasi sebagai berikut :

	2025	2024
Perolehan atas Tanah	5.621.122.659	11.484.551.450
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	4.109.581.570	3.674.487.700
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	48.888.401.386	8.044.912.424
Jumlah	**58.619.105.615**	**23.203.951.574**

C. Arus Kas Aktivitas Transitoris

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.119.200.000 mengalami kenaikan sebesar 1.672,25% dari Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2024 sebesar Rp(134.787.992) dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Arus Kas Masuk	2.619.200.000	-
Arus Kas Keluar	(500.000.000)	(134.787.992)
Jumlah	**2.119.200.000**	**(134.787.992)**

1) Arus Kas Masuk

Arus masuk kas dari aktivitas transitoris adalah kas yang diterima yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp2.619.200.000 mengalami kenaikan sebesar 100% dari 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Adapun rincian arus kas masuk dari aktivitas transitoris sebagai berikut :

	2025	2024
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2.619.200.000	-
Jumlah	**2.619.200.000**	**-**

2) Arus Kas Keluar

Arus keluar kas dari aktivitas transitoris adalah kas yang dikeluarkan yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp500.000.000 mengalami kenaikan sebesar 270,95% dari 31 Desember 2024 sebesar Rp134.787.992. Adapun rincian arus kas keluar dari aktivitas transitoris sebagai berikut :

	2025	2024
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	500.000.000	134.787.992
Jumlah	**500.000.000**	**134.787.992**

7. PENJELASAN ATAS POS-POS ARUS KAS (LANJUTAN)

D. Saldo Awal Kas

Saldo awal kas per 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp33.304.867.879 dan Rp26.043.129.202.

E. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp53.727.828.661 dan Rp33.304.867.879.

	2025	2024
Saldo Akhir Kas pada BLU	51.108.628.661	32.804.867.879
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	2.619.200.000	500.000.000
	53.727.828.661	**33.304.867.879**

8. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

A. Ekuitas Awal

Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp475.388.977.664 dan Rp452.526.308.918.

B. Surplus (Defisit) LO

Surplus (Defisit) LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp75.197.083.784 dan Rp22.862.668.746.

C. Koreksi Ekuitas

Koreksi Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.254.037.112 dan Rp0. Koreksi ekuitas per 31 Desember 2025 merupakan koreksi lainnya.

D. Transaksi antar Entitas

Nilai transaksi antar entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Transaksi antar Entitas tahun 2025 merupakan transfer masuk.

E. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp551.840.098.560 dan Rp475.388.977.664.

9. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BLU Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diselesaikan pada tanggal 06 Mei 2026.